

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/
*AND ITS SUBSIDIARY***

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)

*INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIOD THEN ENDED
(UNAUDITED)*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIOD THEN ENDED
(UNAUDITED)**

Daftar isi	Halaman/ Pages	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim.....	1 - 2	<i>Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim.....	3	<i>Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	4	<i>Interim Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim.....	5	<i>Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim.....	6 - 60	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak diaudit)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	172.238.103.872	2f, 2g, 2h, 4	48.717.357.334	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga setelah dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp3.767.101.271 pada 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022	295.709.782.204	2f, 5, 10, 15	332.794.934.200	Trade receivables - third parties, net of allowance for expected credit losses of Rp3,767,101,271 as of June 30, 2023 and December 31, 2022
Piutang lain-lain - pihak ketiga	729.885.670	2f	728.485.670	Other receivables - third parties
Persediaan	285.915.043.317	2j, 6, 10, 15	372.437.774.673	Inventories
Uang muka pembelian	10.101.479.727	2h, 7	2.971.605.409	Advances for purchases
Biaya dibayar di muka	4.476.601.412	2k	2.383.627.043	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	1.843.847.454	2p, 14a	-	Prepaid tax
Total Aset Lancar	771.014.743.655		760.033.784.329	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2.322.683.562	2p, 14e	2.322.683.562	Estimated claims for tax refund
Aset pajak tangguhan	26.863.098.694	2p, 14g	27.254.676.324	Advance for purchase Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp592.274.428.526 pada 30 Juni 2023 dan Rp580.253.132.406 pada 31 Desember 2022	476.494.828.362	2l, 8, 10, 15, 16	498.613.362.988	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp592,274,428,526 as of June 30, 2023 and Rp580,253,132,406 as of December 31, 2022
Aset lain-lain	1.578.686.124	2d, 9	986.942.905	Other assets
Total Aset Tidak Lancar	507.259.296.742		529.177.665.779	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	1.278.274.040.397		1.289.211.450.108	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak diaudit)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	101.747.586.283	2f,5,6,8,10	107.403.869.834	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	139.292.871.559	2f,2h,11	111.607.669.072	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	2.723.405.541	2f,12	26.223.137.562	Other payables - third parties
Utang dividen	438.382.500		539.232.500	Dividend payable
Beban akrual	11.584.264.589	2f,13	8.307.925.480	Accrued expenses
Utang pajak	6.052.157.545	2p,14b	8.172.919.144	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	49.760.000.004	2f,5,6,8,15	49.084.000.004	Bank loans
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	15.229.374.942	2n,17	27.603.352.979	Short-term employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	326.828.042.963		338.942.106.575	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long term liabilities - net of current maturities:
Utang bank	112.966.666.650	2f,5,6,8,15	138.646.666.652	Bank loans
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	64.965.138.058	2n,17	73.321.540.735	Long-term employee benefits liability
Uang jaminan distributor	400.000.000		400.000.000	Distributors' security deposits
Total Liabilitas Jangka Panjang	178.331.804.708		212.368.207.387	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	505.159.847.671		551.310.313.962	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan:				Equity attributable to the owners of the Company:
Modal saham - nilai nominal Rp500 per saham				Share capital - Rp500 par value per share,
Modal dasar - 600.000.000 saham				Authorized - 600,000,000
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 405.000.000 saham	202.500.000.000	2r,19	202.500.000.000	Shares Issued and fully paid - 405,000,000 shares
Saldo laba:				Retained earnings:
Telah ditentukan penggunaannya	32.120.000.000		32.120.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	538.494.192.726		503.281.136.146	Unappropriated
TOTAL EKUITAS - NETO	773.114.192.726		737.901.136.146	TOTAL EQUITY - NET
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.278.274.040.397		1.289.211.450.108	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
INTERIM**
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak diaudit)

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME**
For The Six-Month Period ended
June 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	Catatan/ Notes	30 Juni 2022/ June 30, 2022	
PENJUALAN NETO	1.092.090.518.842	2o, 20	1.166.935.110.952	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(935.716.132.280)	2o, 21	(1.024.722.026.149)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	156.374.386.562		142.213.084.803	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Penjualan	(55.965.843.858)	2o, 22	(48.815.241.913)	Selling
Umum dan administrasi	(45.318.220.539)		(40.490.609.736)	General and administrative
Total Beban Usaha	(101.284.064.397)		(89.305.851.649)	Total Operating Expenses
LABA USAHA	55.090.322.165		52.907.233.154	OPERATING INCOME
Beban keuangan	(10.079.936.120)	2f, 23	(13.804.096.045)	Finance cost
Laba (rugi) selisih kurs - neto	(2.120.597.528)		2.898.277.663	Foreign exchange gain (loss) - net
Penghasilan keuangan	787.406.147		369.182.300	Finance income
Pendapatan (beban) lainnya - neto	937.157.837	2o	(84.532.473)	Other Income (expense) - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	44.614.352.499		42.286.064.599	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(13.081.727.003)	2p, 14c, 14d	(9.106.071.649)	PROFIT TAX EXPENSE - NET
LABA PERIODE BERJALAN	31.532.625.496		33.179.992.950	INCOME FOR THE PERIOD
LABA KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:				Items that will not be reclassified profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali liabilitas imbalance kerja	472.523.015	2n, 17	(4.841.186.958)	Remeasurement of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	(103.955.063)	2p, 14g	1.065.061.130	Related income tax
Rugi Komprehensif Lain - net dengan Pajak	368.567.952		(3.776.125.828)	Other Comprehensive Loss - Net of Tax
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	31.901.193.448		29.403.867.122	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Income for the period attributable to:
Pemilik Entitas Induk	31.532.625.496		33.179.992.950	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	-		-	Non-controlling interest
	31.532.625.496		33.179.992.950	
Total laba komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the period attributable to:
Pemilik Entitas Induk	31.901.193.448		29.403.867.122	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	-		-	Non-controlling interest
	31.901.193.448		29.403.867.122	
LABA PER SAHAM DASAR (angka penuh)	77,86	2r, 29	81,93	BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak diaudit)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Six-Month Period Ended June 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to Equity Holders of the Parent Entity						
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Saldo laba / Retained Earnings		Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja - neto/ Remeasurement of Employee Benefits Liability - net	Ekuitas - neto/ Equity - Net	
		Dicadangkan/ Appropriated	Belum Dicadangkan/ Unappropriated			
Saldo 1 Januari 2022	202.500.000.000	30.000.000.000	545.739.419.923	(58.507.454.512)	719.731.965.411	Balance as of January 1, 2022
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan						Resolution during the Stockholders' Meeting
Pembentukan cadangan umum	-	2.120.000.000	(2.120.000.000)	-	-	Appropriation for general reserve
Dividen	-	-	(40.500.000.000)	-	(40.500.000.000)	Dividend
Laba neto periode berjalan	-	-	33.179.992.950	-	33.179.992.950	Income for the period
Pendapatan komprehensif lain:						Other comprehensive income:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	17	-	-	(4.841.186.958)	(4.841.186.958)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Manfaat pajak penghasilan terkait	14	-	-	1.065.061.130	1.065.061.130	Related income tax
Saldo 30 Juni 2022	202.500.000.000	32.120.000.000	536.299.412.873	(62.283.580.340)	708.635.832.533	Balance as of June 30, 2022
Saldo 1 Januari 2023	202.500.000.000	32.120.000.000	506.592.999.277	-	741.212.999.277	Balance as of January 1, 2023
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan						Resolution during the Stockholders' Meeting
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	-	Appropriation for general reserve
Dividen	-	-	-	-	-	Dividend
Laba neto periode berjalan	-	-	31.532.625.497	-	31.532.625.497	Income for the period
Pendapatan komprehensif lain:						Other comprehensive income:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	17	-	368.567.952	-	368.567.952	Remeasurement of employee benefits liabilities
Manfaat pajak penghasilan terkait	14	-	-	-	-	Related income tax
Saldo 30 Juni 2023	202.500.000.000	32.120.000.000	538.494.192.726	-	773.114.192.726	Balance as of June 30, 2023

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak diaudit)

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS**
For The Six-Month Period ended
June 30, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	Catatan/ Notes	30 Juni 2022/ June 30, 2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.199.832.578.960		1.196.149.861.031	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan beban operasi	(1.005.994.162.591)		(1.270.836.845.804)	Cash paid to suppliers, employees and operating expenses
Kas diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	193.838.416.369		(74.686.984.773)	Cash generated from (used in) operating activities
Penerimaan dari (pembayaran untuk):				Receipts from (payments of):
Restitusi pajak	-		718.351.186	Tax refund
Penghasilan bunga	787.406.146		369.182.300	Interest income
Pembayaran pajak	(27.074.763.878)		(16.029.131.735)	Taxes
Beban keuangan	(10.079.936.120)		(13.713.432.007)	Finance expense
Lain-lain, bersih	(277.281.783)		-	Others, net
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	157.193.840.734		(103.342.015.029)	Net Cash from (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	210.500.000		-	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	(1.910.191.827)		(10.712.307.145)	Acquisition of property, plant and equipment
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1.699.691.827)		(10.712.307.145)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka panjang	-		89.272.000.006	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(25.004.000.002)	30	(50.789.000.008)	Payment of long-term bank loans
Penerimaan (pembayaran) utang bank jangka pendek	(5.656.283.551)	30	52.979.366.326	Proceeds from/(payment of) long-term bank loans
Pembayaran untuk utang pembiayaan konsumen	-	30	(339.030.008)	Payment of consumer financing payable
Arus Kas Neto Diperoleh (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(30.660.283.553)		91.123.336.316	Net Cash from (Used in) Financing activities
KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	124.833.865.354		(22.930.985.858)	NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	48.717.357.334		80.725.431.351	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	(1.313.118.816)		274.856.987	NET EFFECTS OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	172.238.103.872	4	58.069.302.480	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk Periode Enam
Bulan Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak diaudit)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Six-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Kedawung Setia Industrial Tbk ("Perusahaan") dahulu didirikan dengan nama PT Kedawung Setia Industrial Ltd., berdasarkan Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 (yang diubah dengan Undang-Undang No. 25 tahun 2007) berdasarkan Akta Notaris Djoko Soepadmo, S.H., No. 30 tanggal 9 Januari 1973. Perubahan nama Perusahaan menjadi PT Kedawung Setia Industrial Ltd. dilakukan berdasarkan Akta Notaris Marsongko, S.H., No. 83 tanggal 20 November 1974, Notaris pengganti. Akta pendirian dan perubahan nama Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan surat keputusan No. Y.A.5/119/12 tanggal 4 April 1975. Akta Pendirian dan perubahannya diumumkan dalam Berita Negara No. 44 tanggal 2 Juni 1998. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir melalui Akta Notaris Joyce Sudarto, SH., No. 26 tanggal 23 Juni 2021 dan dipertegas dengan Akta No. 27 tanggal 23 Juni 2021 mengenai pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Perubahan tersebut telah dilaporkan dan memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-0123962.AH.01.11 Tahun 2021, tanggal 15 Juli 2021.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup aktivitas Perusahaan meliputi:

- a. Industri barang-barang logam berlapis enamel, *stainless steel*, aluminium, dan barang-barang plastik dan kerajinan tangan terutama alat-alat dapur serta alat-alat rumah tangga yang dioperasikan secara elektronik.
- b. Industri kemasan kotak dan papan kertas bergelombang.
- c. Pembangunan yang meliputi usaha rancang bangun dan pengembang *real estate* (belum dilaksanakan).
- d. Perdagangan umum, termasuk impor dan ekspor, interinsular dan lokal, dari semua barang yang dapat diperdagangkan.
- e. Pengangkutan dan pergudangan yang meliputi angkutan darat lainnya untuk penumpang.
- f. Pertanian yang meliputi pertanian buah-buahan tropis dan sub tropis, perkebunan buah yang mengandung minyak dan jasa penunjang pertanian.

Perusahaan dan pabriknya berkedudukan di Jalan Mastrip 862, Warugunung - Karangpilang, Surabaya, Jawa Timur. Perusahaan memulai produksi komersial pada tahun 1975.

b. Entitas Anak

PT Kedawung Setia Corrugated Carton Box Industrial (Entitas Anak) yang sahamnya 99,999% dimiliki oleh Perusahaan, bergerak dalam bidang industri kotak karton gelombang dan tempat penyimpanan telur.

1. GENERAL INFORMATION

a. The Company's Establishment

PT Kedawung Setia Industrial Tbk (the "Company") was established under the name PT Kedawung Setia Industrial Ltd., under the Domestic Capital Investment Law No. 6 of 1968 (as amended by Law No. 25 year 2007) based on Notarial Deed No. 30 dated January 9, 1973 of Djoko Soepadmo, S.H. The change in the name of the Company to PT Kedawung Setia Industrial Ltd. was based on Notarial Deed No. 83 dated November 20, 1974 of Marsongko, S.H., substitute Notary. The deed of establishment and the change in the Company's name were approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. Y.A.5/119/12 dated April 4, 1975. The deed of establishment and its amendments was published in State Gazette No. 44 dated June 2, 1998. The Articles of Association has been amended several times, the latest amendment was notarized under Notarial Deed No. 26 dated June 23, 2021 of Joyce Sudarto S.H., and confirmed by Deed no. 27 dated June 23, 2021 regarding the changes in the Articles of Association. This amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU- AHU-0123962.AH.01.11. Year 2021, dated July 15, 2021.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, its scope of activities are:

- a. Manufacturing of metal lined enamel, stainless steel, aluminum, and plastic goods and handicrafts, mainly electronically operated household kitchen utensils.
- b. Manufacturing of corrugated paper box and board packaging industry.
- c. Construction which includes building design and real estate developer (not commenced yet).
- d. General trading, including import and export, interinsular and local, of all goods that can be traded.
- e. Freight and warehousing which includes other land transportation for passengers.
- f. Agriculture which includes tropical and sub-tropical fruit farming, oil-containing fruit plantations and agricultural support services.

The Company's office and factory is located at Jalan Mastrip 862, Warugunung - Karangpilang, Surabaya, East Java. The Company started its commercial operations in 1975.

b. Subsidiary

The scope of activities of the Company's 99.999% - owned Subsidiary, PT Kedawung Setia Corrugated Carton Box Industrial, comprises manufacturing of corrugated carton and egg tray boxes.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk Periode Enam
Bulan Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak diaudit)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Six-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas Anak (lanjutan)

PT Kedawung Setia Corrugated Carton Box Industrial (Entitas Anak) yang sahamnya 99,999% dimiliki oleh Perusahaan, bergerak dalam bidang industri kotak karton gelombang dan tempat penyimpanan telur. Entitas Anak dan pabriknya berkedudukan di Jalan Mastrip 862, Warugunung – Karangpilang, Surabaya, Jawa Timur. Entitas Anak memulai produksi komersial pada tahun 1979. Total aset Entitas Anak (sebelum eliminasi) adalah sebesar Rp908.205.650.391 dan Rp990.477.498.040 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022.

c. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pernyataan Pendaftaran Perusahaan untuk menawarkan 50.000.000 saham dengan harga penawaran Rp800 per saham dinyatakan efektif pada tanggal 28 Juni 1996. Pada tanggal 29 Juli 1996, Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh pada Bursa Efek Indonesia sejumlah 150.500.000 saham dan pada tanggal 27 Juni 2000 dilakukan pembagian saham bonus, setiap satu saham menerima satu saham bonus sehingga total saham bonus yang dibagikan sebanyak 150.500.000 saham. Pada tahun 2007, terdapat penambahan saham yang berasal dari transaksi konversi pinjaman sebanyak 104.000.000 saham.

Penambahan saham tersebut berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 17 September 2007 Akta Notaris Wachid Hasyim, S.H., No. 23, dimana para pemegang saham menyetujui untuk menerbitkan 104.000.000 saham baru ke Quarading Limited sebagai hasil konversi pinjaman, sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat menjadi 405.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham atau setara dengan Rp202.500.000.000. Perubahan penambahan modal ini telah dicatat didalam database Sisminbakum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 21 September 2007 dan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 31 Oktober 2007.

d. Susunan Pengurus dan Informasi Lain

Susunan Dewan Komisaris dan Direktur Perusahaan pada 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 berdasarkan Akta Notaris Joyce Sudarto, S.H No 36 tanggal 30 Juni 2023, Notaris di Surabaya, adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2023/ June 30, 2023
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris	HM.Y.Bambang Sujanto
Komisaris	Ali Sugiharto Wibisono
Komisaris	-
Komisaris Independen	Fadelan
Komisaris Independen	-

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiary (continued)

The scope of activities of the Company's 99.999% - owned Subsidiary, PT Kedawung Setia Corrugated Carton Box Industrial, comprises manufacturing of corrugated carton and egg tray boxes. The Subsidiary's office and factory is located at Jalan Mastrip 862, Warugunung - Karangpilang, Surabaya, East Java. The Subsidiary started its commercial operations in 1979. The Subsidiary's total assets (before elimination) amounted to Rp908,205,650,391 and Rp990,477,498,040 as of June 30, 2023 and December 31, 2022.

c. The Company's Public Offering of Shares of Stock

The Company's registration statement for the public offering of 50,000,000 shares at Rp800 offering price per share became effective on June 28, 1996. On July 29, 1996, the Company listed all of its issued and fully paid shares of stock at the Indonesia Stock Exchange for a total of 150,500,000 shares and on June 27, 2000, there is distribution of bonus shares, each one share receives one bonus share for a total of 150,500,000 bonus shares distributed. In 2007, there are additional shares of 104,000,000 shares from conversion of debt.

The additional shares are based on Extraordinary General Shareholders Meeting dated September 17, 2007 with Notarial Deed No. 23 of Wachid Hasyim, S.H., the stockholders approved the issuance of 104,000,000 new shares to Quarading Limited as a result of conversion of debt to equity. Accordingly, the fully paid in capital increased to 405,000,000 shares with nominal value of Rp500 per share or equivalent to Rp202,500,000,000. The increase in fully paid-in capital has been recorded in the database of Sisminbakum of Department of Law and Human Rights on September 21, 2007 and in Jakarta Stock Exchange on October 31, 2007.

d. Management and Other Information

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of June 30, 2023 and December 31, 2022 as stated in Deed of Joyce Sudarto, S.H., No. 36 dated June 30, 2023 Notary in Surabaya, are as follows:

31 Desember 2022/ December 31, 2022	Board of Commissioners
HM.Y.Bambang Sujanto	President Commissioner
Ali Sugiharto Wibisono	Commissioner
Hariato Wibisono	Commissioner
Fadelan	Independent Commissioner
Puguh Sudradjat	Independent Commissioner

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk Periode Enam
Bulan Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak diaudit)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Six-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Susunan Pengurus dan Informasi Lain (lanjutan)

	30 Juni 2023/ June 30, 2023
Direksi	
Presiden Direktur	Permadi Al Suharto
Direktur	Andi Subroto
Komite Audit	
Ketua	Puguh Sudradjat
Anggota	M. Tri Atmaja
Anggota	Dimas Wijanarko
Audit Internal	R. Alex Susila

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki masing-masing 1.398 dan 1.554 karyawan tetap (tidak diaudit).

Entitas induk langsung dan utama Perusahaan adalah PT Kitasubur Utama, yang didirikan di Indonesia. Entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Kitasubur Utama.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 28 Juli 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Nomor VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian serta Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK)) untuk perusahaan publik.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2023.

1. GENERAL (continued)

d. Management and Other Information (continued)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
		Board of Directors
Permadi Al Suharto	Permadi Al Suharto	President Director
Andi Subroto	Andi Subroto	Director
		Audit Committee
Puguh Sudradjat	Puguh Sudradjat	Chairman
M. Tri Atmaja	M. Tri Atmaja	Members
Dimas Wijanarko	Dimas Wijanarko	Members
R. Alex Susila	R. Alex Susila	Internal Audit

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the Company and its Subsidiary have approximately 1,398 and 1,554 permanent employees, respectively (unaudited).

The Company's immediate and ultimate parent company is PT Kitasubur Utama. The last ultimate parent entity of the Company is PT Kitasubur Utama.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of the accompanying consolidated financial statements that were completed and authorized for issue on July 28, 2023.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated Financial Statements

The interim consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants, and Regulation Number VIII.G.7 of Guidelines of Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority (OJK) (formerly Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK)) for publicly-listed companies.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Company and its Subsidiary's interim consolidated financial statements for the period ended June 30, 2023, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian interim, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian interim disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim ini adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal ini juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi dari penilaian atau kompleksitas, atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim diungkapkan dalam Catatan 3.

b. Standar yang berlaku efektif pada tahun 2022

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penerapan atas seluruh standar baru dan revisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2022, termasuk standar baru yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

Standar berikut telah diterbitkan dan efektif pada tahun buku 2022, namun dampaknya tidak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

- PSAK 22 (Amandemen): Rujukan ke Kerangka Konseptual
- PSAK 57 (Amandemen): Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi tentang Kontrak Merugi - Biaya Memenuhi Kontrak.
- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020): Instrumen Keuangan.
- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020): Sewa.

c. Amendemen Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian interim, amendemen standar yang relevan bagi Perusahaan dan Entitas Anak, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

a. Basis of Preparation of the consolidated Financial Statements (continued)

The interim consolidated financial statements, except for consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The interim consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of interim consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Company and its Subsidiary's functional currency.

The preparation of interim consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of accounting estimates and assumption. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company and its Subsidiary's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the interim consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Standards which became effective in 2022

The Company and its Subsidiary has adopted all the new and revised standards effective for the periods beginning on January 1, 2022, including the new standards that have affected the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiary.

The following standards were issued and effective in 2022, but did not result in a significant effect on the consolidated financial statements:

- PSAK 22 (Amendment): Business Combinations - Reference to Conceptual Frameworks.
- PSAK 57 (Amendment): Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets - Onerous Contract Fulfillment Costs.
- PSAK 71 (Annual Improvement 2020): Financial Instruments.
- PSAK 73 (Annual Improvement 2020): Lease.

c. Amendments to Standards Issued not yet Adopted

- At the date of authorization of these interim consolidated financial statements, the following amendments to standards relevant to the Company and its Subsidiary were issued but not effective, with early application permitted:

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk Periode Enam
Bulan Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak diaudit)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**c. Amendemen Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum
Diterapkan (lanjutan)**

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah
tanggal 1 Januari 2023.

- PSAK 1 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang.
- PSAK 1 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Pengungkapan Kebijakan Akuntansi.
- PSAK 16 (Amendemen), "Aset Tetap": Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan.
- PSAK 25 (Amendemen), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan": Definisi Estimasi Akuntansi.
- PSAK 46 (Amendemen), "Pajak Penghasilan": Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal.

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah
tanggal 1 Januari 2024.

- PSAK 1 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim, dampak dari penerapan amendemen standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasian interim tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

**d. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar atau Jangka
Pendek dan Jangka Panjang**

Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain-lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar. Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Six-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**c. Amendments to Standards Issued not yet
Adopted (continued).**

Effective for periods beginning on or after January 1,
2023.

- PSAK 1 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Classification of Liabilities as Current or Non-current.
- PSAK 1 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Disclosure of Accounting Policies
- PSAK 16 (Amendment), "Property, Plant and Equipment": Proceeds before Intended Use.
- PSAK 25 (Amendment), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors": Definition of Accounting Estimates.
- PSAK 46 (Amendment), "Income Taxes": Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.

Effective for periods beginning on or after January 1,
2024.

- PSAK 1 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Non-current Liabilities with Covenants.

As of the issuance date of the interim consolidated financial statements, the effects of adopting these amendments to standards on the interim consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

d. Current and Non-current Classification

The Company and its Subsidiary present assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current. A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current. Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk Periode Enam
Bulan Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak diaudit)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Six-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Prinsip-Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian interim meliputi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Perusahaan dan Entitas Anak, kecuali dinyatakan lain.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Secara spesifik, Perusahaan mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*).
- b. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- c. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Perusahaan dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

- a. pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- b. hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- c. hak suara dan hak suara potensial Perusahaan.

Perusahaan menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki pengendalian atas Entitas Anak dan berhenti ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan menghentikan pengendalian atas entitas anak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Principles of Consolidation

The interim consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiary in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the Subsidiary is prepared for the same reporting period as the Parent Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Company and its Subsidiary, unless otherwise stated.

Subsidiary is fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiary, more than half of the voting power of an entity.

Specifically, the Company controls an investee if and only if the Company has:

- a. power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee).*
- b. exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
- c. the ability to use its power over the investee to affect its returns.*

When the Company has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. the contractual arrangement with the other vote holders of the investee.*
- b. rights arising from other contractual arrangements*
- c. the Company's voting rights and potential voting rights.*

The Company re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the Subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk Periode Enam
Bulan Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak diaudit)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Perusahaan dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Transaksi antar Perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Perusahaan dan Entitas Anak dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Perusahaan dan Entitas Anak juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasian. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Perusahaan:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Perusahaan dan Entitas Anak akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Six-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Principles of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Company and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

Inter-company transactions, balances, and unrealized gains and losses on transactions between the Company and its Subsidiary are eliminated. All intra-the Company and its Subsidiary assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Company and its Subsidiary are also eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Company's accounting policies.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company loses control over a subsidiary, it:

- a. derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- b. derecognizes the carrying amount of any NCI;
- c. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- d. recognizes the fair value of the consideration received;
- e. recognizes the fair value of any investment retained;
- f. recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Company and its Subsidiary had directly disposed of the related assets or liabilities.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk Periode Enam
Bulan Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak diaudit)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Six-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan instrument keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Klasifikasi

i. Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui PKL ("FVTOCI"), dan (iii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Perusahaan dan Entitas Anak mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

ii. Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas keuangannya pada pengakuan awal sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL") atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha dan utang lain-lain, utang dividen, utang bank jangka panjang dan beban akrual yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengakuan dan Pengukuran

i. Aset Keuangan

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perusahaan dan Entitas Anak dalam mengelola aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Financial Instruments

The Company and its Subsidiary classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Classification

i. Financial Assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through OCI ("FVTOCI"), and (iii) fair value through profit or loss ("FVTPL").

The Company and its Subsidiary measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

The Company and its Subsidiary's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables classified as financial assets at amortized cost. The Company and its Subsidiary has no financial assets measured at fair value through profit or loss and through other comprehensive income.

ii. Financial Liabilities

The Company and its Subsidiary classifies its financial liabilities, at initial recognition, as: (i) financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL") or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Company and its Subsidiary's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade and other payables, dividend payables, long-term bank loan and accrued expenses classified as financial liabilities at amortized cost and The Company and its Subsidiary has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Recognition and Measurement

i. Financial Assets

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Company and its Subsidiary's business model for managing them.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
 (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Perusahaan dan Entitas Anak mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *solely payment of principal and interest (SPPI)* testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perusahaan dan Entitas Anak dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Kelompok Usaha mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan dan Entitas Anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak diklasifikasikan dalam empat kategori. Semua aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang).

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

i. Financial Assets (continued)

With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component of for which the Company and its Subsidiary has applied the practical expedient, the Company and its Subsidiary initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Company and its Subsidiary has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the solely payments of principal and interest (SPPI) testing and it is performed at instrument level.

The Company and its Subsidiary's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company and its Subsidiary commits to buy or sell the asset.

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories. All the Company and its Subsidiary's financial assets are classified as financial assets at amortized cost (debt instruments).

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Perusahaan dan Entitas Anak untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Seluruh liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan PKL konsolidasian hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE. Amortisasi metode SBE diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Nilai Wajar Dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

f. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

ii. Financial Liabilities

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in the Company and its Subsidiary having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

All the Company and its Subsidiary's financial liabilities are classified as financial liabilities at amortized cost. The Company and its Subsidiary has not designated any financial liabilities at FVTPL. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and OCI when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the statement of profit or loss. This category generally applies to interest-bearing loans and other borrowings.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair Value of Financial Instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
 (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai Wajar Dari Instrumen Keuangan (lanjutan)

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan dan Entitas Anak, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, ECL dicadangkan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa *default* yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya *default* (sepanjang umur ECL).

Untuk piutang usaha, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Perusahaan dan Entitas Anak telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Fair Value of Financial Instruments (continued)

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

Impairment of financial assets

The Company and its Subsidiary recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company and its Subsidiary expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Company and its Subsidiary applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company and its Subsidiary does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Company and its Subsidiary has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
 (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika telah menunggak lebih dari 1 tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Perusahaan dan Entitas Anak juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan dan Entitas Anak tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Penghentian Pengakuan

i. Aset Keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- (a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (b) Perusahaan dan Entitas Anak mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Perusahaan dan Entitas Anak telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Perusahaan dan Entitas Anak terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

The Company and its Subsidiary considers a financial asset in default when contractual payments are 1 year past due. However, in certain cases, the Company and its Subsidiary may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company and its Subsidiary is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company and its Subsidiary. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Derecognition

i. Financial Assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of the Company and its Subsidiary of similar financial assets, is derecognized when:

- (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- (b) the Company and its Subsidiary have transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) have transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but have transferred control of the financial asset.

When the Company and its Subsidiary have transferred its rights to receive cash flows from an asset or have entered into a pass-through arrangement, and have neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company and its Subsidiary's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company and its Subsidiary could be required to repay.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Dalam hal ini, Perusahaan dan Entitas Anak juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, *deposito on call*, investasi jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang dan tidak dijadikan jaminan dan dibatasi penggunaannya.

h. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan Entitas Anak diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut.

Laba atau rugi dari selisih kurs mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah diakui dalam laba rugi konsolidasi periode berjalan, kecuali untuk laba atau rugi pertukaran yang timbul dari penjabaran laporan keuangan operasi asing ke mata uang penyajian Perusahaan dan Entitas Anak, yang diakui langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

f. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial Assets (continued)

In that case, the Company and its Subsidiary also recognize an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company and its Subsidiary have retained.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

ii. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or canceled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in bank, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and are not pledged as collateral and unrestricted.

h. Foreign Currency Transactions and Balances

The accounting records of the Company and its Subsidiary are maintained in Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such dates.

Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current period consolidated profit or loss, except for the exchange gains and losses arising on the translation of the foreign operation's financial statements into the presentation currency of the Company and its Subsidiary, which are recognized directly in other comprehensive income.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk Periode Enam
Bulan Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak diaudit)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Six-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Kurs yang digunakan pada tanggal 27 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023
1 Euro Eropa	16.373,84
1 Franc Swiss	16.786,96
1 Dolar Amerika Serikat	15.026,00
1 Dolar Singapura	11.102,00
1 Dolar Australia	10.029,86
1 Renminbi China (CNH)	2.075,59
1 Yuan China (CNY)	2.076,71
1 Dolar Hongkong	1.919,38
1 Yen Jepang	104,92

i. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan Entitas Anak:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan dan Entitas Anak;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan dan Entitas Anak; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Perusahaan dan Entitas Anak atau entitas induk Perusahaan.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Entitas dan Perusahaan dan Entitas Anak adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan dan Entitas Anak atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan Entitas Anak.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) 1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Foreign Currency Transactions and Balances

The exchange rates used as of June 27, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
16.712,63		European Euro 1 (EUR)
16.967,98		Swiss Franc 1 (CHF)
15.731,00		United States Dollar 1 (USD)
11.659,08		Singapore Dollar 1 (SGD)
10.580,68		Australian Dollar 1 (AUD)
2.253,68		China Renminbi 1 (CNH)
2.257,12		China Yuan 1 (CNY)
2.018,56		Hongkong Dollar 1 (HKD)
117,56		Japanese Yen 1 (JPY)

i. Transaction with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company and its Subsidiary:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Company and its Subsidiary if that person:
 - (i) has control or joint control over the Company and its Subsidiary;
 - (ii) has significant influence over the Company and its Subsidiary; or,
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Company and its Subsidiary or of a parent of the Company.
- b. An entity is related to the Company and its Subsidiary if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Company and its Subsidiary are members of the same the Company and its Subsidiary (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of the Company and its Subsidiary of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Company and its Subsidiary or an entity related to the Company and its Subsidiary.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
 - (vii) a person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

- (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perusahaan dan Entitas Anak atau kepada entitas induk dari Perusahaan dan Entitas Anak.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi signifikan dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian terkait.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode pertama-masuk, pertama-keluar ("FIFO"). Biaya perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya dan biaya *overhead* produksi (berdasarkan kapasitas operasi normal), tidak termasuk biaya pinjaman.

Penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai persediaan, jika ada, dilakukan dengan mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

k. Biaya Dibayar Di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama periode manfaatnya menggunakan metode garis lurus.

l. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Transaction with Related Parties (continued)

- (viii) the entity, or any member of a of which it is a part, provides key management personnel services to the Company and its Subsidiary or to the parent of the Company and its Subsidiary.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the first-in, first-out ("*FIFO*") method. The cost of finished goods and work in progress comprises raw materials, direct labor, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity). It excludes borrowing costs.

Allowance for inventory obsolescence and decline in the value of inventories, if any, is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value based on the review of the condition of inventories at the end of the year.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over periods benefited using the straight-line method.

l. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk Periode Enam
Bulan Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak diaudit)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Six-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

I. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	5 - 20
Mesin dan peralatan pabrik	4 - 16
Alat pengangkutan	4 - 10
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	4 - 8

Tanah dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah dan biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaharuan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud pada aset lain-lain dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Setelah penerapan PSAK 73, Perusahaan dan Entitas Anak menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomi yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Perusahaan dan Entitas Anak, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

Nilai tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam penyelesaian dicatat sebesar harga perolehan, dikurangi kerugian penurunan nilai yang diakui. Biaya perolehan termasuk biaya profesional dan untuk aset kualifikasian, biaya pinjaman yang dikapitalisasi sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak.

Penyusutan aset dimulai saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap direview dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

I. Property, Plant and Equipment (continued)

Depreciation is computed, using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings and improvements
Machinery and factory equipment
Transportation equipment
Furniture, fixtures and office equipment

Land is stated at cost and not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible asset in other asset and amortized during the period of the land rights.

Upon adoption of PSAK 73, the Company and its Subsidiary analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Company and its Subsidiary, but gives the rights to use the underlying assets, the Company and its Subsidiary applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Company and its Subsidiary applies PSAK 16, "Property, plant and equipment".

The carrying value of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit and loss in the year the assets is derecognized.

Construction in progress are stated at cost, less any recognized impairment loss. Cost includes professional fees and, for qualifying assets, borrowing costs capitalized in accordance with the Company and its Subsidiary's accounting policy.

Depreciation of an asset commences when the assets are ready for their intended use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

The property, plant and equipment's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian secara tahunan penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan dan Entitas Anak membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Rugi penurunan nilai diakui sebagai rugi tahun berjalan, kecuali untuk aset non-keuangan yang dicatat dengan nilai penilaian kembali.

Rugi penurunan nilai tersebut harus dipulihkan jika telah terjadi perubahan dalam perkiraan yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan. Kerugian penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas bahwa nilai tercatat aset non-keuangan yang tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

n. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada perusahaan dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Manfaat imbalan pasti

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang Ketenagakerjaan") dan perjanjian kerja bersama Perusahaan dan Entitas Anak.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Perusahaan dan Entitas Anak ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

m. Impairment of Non-Financial Assets

The Company and its Subsidiary assess at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company and its Subsidiary make an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses are recognized in the current year's profit or loss, unless non-financial assets carried at revalued amounts.

An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the recoverable amount of a non-financial asset. An impairment loss is only reversed to the extent that the non-financial asset's carrying amount does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss.

n. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Company where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

Defined benefit plan

The Company and its Subsidiary recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No.13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law") and the Company and its Subsidiary's collective labor agreement.

Pension costs under the Company and its Subsidiary's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk Periode Enam
Bulan Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak diaudit)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Imbalan Kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain periode terjadinya untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amendemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- i. Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- ii. Beban atau pendapatan bunga neto
- iii. Pengukuran kembali

Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Perusahaan dan Entitas Anak. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah berpindah kepada pembeli. Pendapatan dari penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan dan pendapatan dari penjualan ekspor diakui pada saat penyerahan barang dari gudang pelabuhan ke kapal (*FOB shipping point*).

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Six-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Employee Benefits (continued)

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- i. Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)*
- ii. Net interest expense or income*
- iii. Remeasurement*

The Company and its Subsidiary present the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Company and its Subsidiary's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

o. Revenue and Expense Recognition

Sales of goods

*Revenue from sales is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer. Revenue from domestic sales is recognized when the products are delivered to the customers, while revenue from export sales is recognized when the products are shipped from the warehouse (*FOB shipping point*).*

Expenses

*Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).*

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk Periode Enam
Bulan Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak diaudit)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Six-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui di luar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Perusahaan dan Entitas Anak mengajukan keberatan, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Perusahaan dan Entitas Anak.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Income Tax

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Company and its Subsidiary file an appeal, the Company and its Subsidiary consider whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Company and its Subsidiary's tax obligations.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perusahaan dan Entitas Anak bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

q. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan dan Entitas Anak yang secara reguler direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

r. Laba Neto per Saham Dasar

Jumlah laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Income Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company and its Subsidiary intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

q. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company and its Subsidiary that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- for which discrete financial information is available.*

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

r. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penilaian model bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' ("SPPI") dan uji model bisnis. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang mempengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi.

Perusahaan dan Entitas Anak memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Perusahaan dan Entitas Anak atas apakah model bisnis dimana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu dengan mempertimbangkan jika definisi yang ditetapkan dalam PSAK 71 (mulai 1 Januari 2021) dan PSAK 55 (sebelum 1 Januari 2021) dipenuhi. Sejalan dengan itu, aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang diungkapkan pada Catatan 2.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi penjualan dan beban pokok penjualan. Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan dan Entitas Anak, mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak adalah Rupiah.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Company and its Subsidiary's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Company and its Subsidiary's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Business model assessment

The classification and measurement of financial assets depend on the 'solely payments of principal and interest' (SPPI) criterion and the business model assessment. The Company and its Subsidiary determine the business model at a level that reflects how the Company and its Subsidiary's financial assets are collectively managed to achieve specific business objectives. This assessment involves judgment that considers all relevant evidence, including how asset performance is evaluated and measured, the risks influencing asset performance and how they are managed, and how asset managers are compensated.

The Company and its Subsidiary monitor financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized before maturity to understand the reasons for disposal and whether those reasons align with the business objectives for which the assets were held. Monitoring is an integral part of the Company and its Subsidiary's ongoing assessment of whether the business model for holding the remaining financial assets remains appropriate. If it is deemed inappropriate, any changes in the business model result in prospective changes in the classification of those assets.

Classification of Financial Instruments

The Company and its Subsidiary determine the classification of specific assets and liabilities by assessing whether they meet the definitions set forth in PSAK 71 (effective from January 1, 2021) and PSAK 55 (prior to January 1, 2021). Financial assets and financial liabilities are then accounted for in accordance with the accounting policies disclosed in Note 2 of the Company and its Subsidiary.

Determination of functional currency

The functional currency of the Company and its Subsidiary is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that predominantly impacts sales and the cost of goods sold. Based on the assessment by the management of the Company and its Subsidiary, the functional currency is Rupiah.

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER
UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Provisi ekspektasi kerugian kredit piutang usaha

Perusahaan menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungan berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat default yang diamati secara historis Perusahaan. Perusahaan akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah default di sektor manufaktur, maka tingkat default historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat default yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili default aktual pelanggan di masa depan. Informasi mengenai ECL pada piutang usaha Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 5.

Taksiran Umur Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direvisi secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY
SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions

The primary assumptions about the future and other significant sources of estimation uncertainty as of the reporting date, which carry a substantial risk of materially adjusting the values of assets and liabilities in the upcoming fiscal year, are detailed below. The Company and its Subsidiary have grounded these assumptions and estimates on parameters available at the time of preparing the consolidated financial statements. Nevertheless, existing circumstances and assumptions regarding future developments may undergo alterations due to market fluctuations or circumstances beyond the control of the Company and its Subsidiary. Any such changes are duly reflected in the related assumptions as they occur.

Provision for expected credit losses of trade receivables

The Company use a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Company's historical observed default rates. The Company will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Company's trade receivables is disclosed in Note 5.

Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be within 4 to 20 years. The useful life of each item of the Company and its Subsidiary's property, plant and equipment is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk Periode Enam
Bulan Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak diaudit)**

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER
UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Taksiran Umur Manfaat Aset Tetap (lanjutan)

Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa mafaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 8.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua kerugian fiskal yang belum digunakan dan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan sehingga kerugian dan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 14h.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Six-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY
SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment (continued)

It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

Changes in the useful lives of fixed assets can affect the amount of depreciation expense for those assets.

The carrying value of fixed assets is disclosed in Note 8.

Employee Benefits

The determination of the Company and its Subsidiary's obligations and cost for employee benefits liability is dependent on their selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company and its Subsidiary's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Company and its Subsidiary believe that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and Subsidiary's actual experiences or significant changes in the Company and its Subsidiary's assumptions may materially affect their estimated liability for employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the employee benefits obligation are disclosed in Note 17.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and its Subsidiary recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 14.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused fiscal losses and deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses and deductible temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 14h.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk Periode Enam
Bulan Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak diaudit)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Six-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Kas			Cash on hand
Rupiah	2.814.860.286	225.939.267	Rupiah
Dolar AS	69.104.574	72.346.869	US Dollar
Sub total	2.883.964.860	298.286.136	Sub total
Bank Pihak ketiga			Cash in banks Third parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	148.586.826.307	10.445.089.755	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	7.706.307.826	2.908.164.783	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	1.475.143.042	3.894.710.824	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Amar Indonesia	805.101.758	407.298.311	PT Bank Amar Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	20.981.841	21.501.839	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	25.548.552	11.195.830	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Nasional Indonesia	141.371.621	109.619.071	PT Bank Nasional Indonesia
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.417.278.623	30.325.421.564	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	18.157.719	40.488.260	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	65.670.682	44.344.903	PT Bank OCBC NISP Tbk
<u>Euro Eropa</u>			<u>Euro</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk	10.823.109	11.047.049	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	26.747.830	141.932.010	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<u>Yuan China</u>			<u>China Yuan</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22.990.488	25.377.861	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	7.060.814	7.674.208	PT Bank OCBC NISP Tbk
<u>Dolar Hongkong</u>			<u>Hongkong Dollar</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk	15.930.854	16.754.048	PT Bank OCBC NISP Tbk
<u>Dolar Singapura</u>			<u>Singapore Dollar</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk	4.170.574	4.379.850	PT Bank OCBC NISP Tbk
<u>Franc Swiss</u>			<u>Swiss Franc</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk	4.022.156	4.065.530	PT Bank OCBC NISP Tbk
<u>Dolar Australia</u>			<u>Australian Dollar</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk	5.216	5.502	PT Bank OCBC NISP Tbk
Sub total bank	169.354.139.012	48.419.071.198	Sub total cash in banks
Total	172.238.103.872	48.717.357.334	Total

Kas dan setara kas mencakup saldo kas, bank dan deposito berjangka Perusahaan dan Entitas Anak yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Cash and cash equivalents include unpledged and unrestricted cash on hand, bank balances, and time deposits of the Company and its Subsidiary.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk Periode Enam
Bulan Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak diaudit)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Six-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Saldo piutang usaha yang terjadi atas penjualan kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Lokal	277.202.935.353	325.428.108.432
Ekspor	22.273.948.122	11.133.927.039
Total	299.476.883.475	336.562.035.471
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	(3.767.101.271)	(3.767.101.271)
Total	295.709.782.204	332.794.934.200

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Rupiah	277.202.935.353	325.428.108.432
Dolar AS	22.273.948.122	11.133.927.039
Total	299.476.883.475	336.562.035.471

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Belum jatuh tempo	178.663.790.602	280.189.555.643
Lewat jatuh tempo:		
Kurang dari 30 hari	92.913.107.158	48.674.690.526
31 - 60 hari	18.290.890.858	3.849.306.381
60 - 90 hari	4.963.451.584	39.129.104
Lebih dari 90 hari	4.645.643.273	3.809.353.817
Total	299.476.883.475	336.562.035.471

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang sekitar 30 - 90 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha.

Cadangan kerugian kredit untuk piutang usaha telah diukur sejumlah ECL sepanjang umur. ECL pada piutang usaha diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur di masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur dan kondisi ekonomi umum industri dimana debitur beroperasi.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

Mutasi penyisihan atas ECLs piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Saldo awal	3.767.101.271	1.132.270.699
Provisi selama tahun berjalan	-	2.634.830.572
Pemulihan selama tahun berjalan	-	-
Saldo akhir	3.767.101.271	3.767.101.271

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

The trade receivables arising from sales made to third parties are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Local	325.428.108.432	Local
Export	11.133.927.039	Export
Total	336.562.035.471	Total
Allowance for expected credit losses	(3.767.101.271)	Allowance for expected credit losses
Total	332.794.934.200	Total

Details of trade receivables by currency are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Rupiah	325.428.108.432	Rupiah
US Dollar	11.133.927.039	US Dollar
Total	336.562.035.471	Total

The aging analysis of the above trade receivables are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Current	280.189.555.643	Current
Overdue		Overdue
Less than 30 days	48.674.690.526	Less than 30 days
31 - 60 days	3.849.306.381	31 - 60 days
60 - 90 days	39.129.104	60 - 90 days
More than 90 days	3.809.353.817	More than 90 days
Total	336.562.035.471	Total

The average credit period on sale of goods is ranging from 30 - 90 days. No interest is charged on trade receivables.

Allowance for credit losses for trade receivables has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL on trade receivables are estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtors and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors operate.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period.

Movements in allowance for expected credit losses of trade receivables are as follows:

Beginning balance
Provision during the year
Recovery during the year
Ending balance

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk Periode Enam
Bulan Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak diaudit)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Six-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Piutang usaha - pihak ketiga Entitas Anak digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman utang bank (Catatan 10 dan 15).

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan beban piutang cukup untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

6. PERSEDIAAN

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Bahan baku	150.511.453.022	205.958.941.143
Barang jadi	65.816.084.194	97.088.767.515
Bahan pembantu	27.195.974.607	30.913.227.971
Barang dalam proses	17.929.698.865	10.301.945.401
Perlengkapan dan peralatan	24.461.832.629	28.174.892.643
Total	285.915.043.317	372.437.774.673

Persediaan Entitas Anak digunakan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank (Catatan 10 dan 15).

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik dan perputaran persediaan pada akhir periode pelaporan, manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa tidak ada persediaan usang, dan oleh karena itu tidak dibentuk penyisihan penurunan nilai persediaan pada 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022.

Persediaan Perusahaan dan Entitas Anak telah diasuransikan terhadap semua risiko berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar Rp230.749.608.846 dan Rp230.749.608.846 pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian.

7. UANG MUKA PEMBELIAN

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Aset lancar		
Uang muka pembelian bahan baku	9.744.775.658	2.683.479.526
Lain-lain	356.704.069	288.125.883
Total	10.101.479.727	2.971.605.409

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

Trade receivables from third parties of the Subsidiary are pledged as collateral to the bank loans (Notes 10 and 15).

Management believes that the allowance for expected credit losses of receivables is adequate to cover loss on uncollectible trade receivables.

6. INVENTORIES

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
205.958.941.143		Raw materials
97.088.767.515		Finished goods
30.913.227.971		Indirect materials
10.301.945.401		Work in process
28.174.892.643		Supplies and tools
372.437.774.673		Total

The Subsidiary's inventories are pledged as collateral to the bank loans (Notes 10 and 15).

Based on the review of the physical condition and turnover of the inventories at the end of the reporting period, the Company and its Subsidiary's management believes that there are no obsolete inventories, and therefore no allowance for obsolete inventories has been provided in June 30, 2023 and December 31, 2022.

The Company and its Subsidiary's inventories are covered by insurance against losses from all risk and other risks under blanket policies amounting to Rp230,749,608,846 as of June 30, 2023, and Rp230,749,608,846 as of December 31, 2022, respectively, which, in management's opinion, is adequate to cover possible losses arising from such risks.

7. ADVANCES FOR PURCHASES

Current assets	
Advance for purchases of raw materials	
Others	
Total	

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk Periode Enam
Bulan Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak diaudit)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Six-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

8. ASET TETAP

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

30 Juni 2023 / June 30, 2023

	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Penghapusan/ Write off	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan							At Cost
Tanah	105.657.689.995	-	-	-	-	105.657.689.995	Land
Bangunan dan prasarana	94.924.103.561	-	-	-	-	94.924.103.561	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	818.263.525.544	301.851.138	-	-	4.274.641.307	822.840.017.989	Machinery and factory equipment
Alat pengangkutan	31.365.516.482	96.000.753	(260.100.000)	-	-	31.201.417.235	Transportation equipment
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	23.441.035.542	365.280.571	-	-	-	23.806.316.113	Furniture, fixtures and office equipment
Aset dalam Penyelesaian							Construction in progress
Mesin dan peralatan pabrik	1.059.241.644	387.217.028	(273.813.166)	-	(119.258.681)	1.053.386.825	Machinery and factory equipment
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	4.155.382.626	1.012.016.000	-	-	(4.155.382.626)	1.012.016.000	Furniture, fixtures and office equipment
Total	1.078.866.495.394	2.162.365.490	(533.913.166)	-	-	1.080.494.947.718	Total
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	64.193.729.749	1.566.910.568	-	-	-	65.760.640.317	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	466.937.209.778	20.856.026.064	-	-	-	487.793.235.842	Machinery and factory equipment
Alat pengangkutan	28.152.765.902	1.058.370.768	(260.100.000)	-	-	28.951.036.670	Transportation equipment
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	20.969.426.977	525.779.550	-	-	-	21.495.206.527	Furniture, fixtures and office equipment
Total	580.253.132.406	24.007.086.950	(260.100.000)	-	-	604.000.119.356	Total
Nilai Buku Neto	498.613.362.988					476.494.828.362	Net Book Value

31 Desember 2022 / December 31, 2022

	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						At Cost
Tanah	105.657.689.995	-	-	-	105.657.689.995	Land
Bangunan dan prasarana	95.067.956.561	-	(143.853.000)	-	94.924.103.561	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	796.686.956.517	24.564.640.236	(12.487.500)	(2.975.583.709)	818.263.525.544	Machinery and factory equipment
Alat pengangkutan	37.087.559.473	2.339.977.009	(8.062.020.000)	-	31.365.516.482	Transportation equipment
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	22.194.204.076	1.152.681.463	-	94.150.003	23.441.035.542	Furniture, fixtures and office equipment
Aset dalam Penyelesaian						Construction in progress
Mesin dan peralatan pabrik	651.212.314	5.214.624.263	-	(651.212.307)	5.214.624.270	Machinery and factory equipment
Total	1.057.345.578.936	33.271.922.971	(8.218.360.500)	(3.532.646.013)	1.078.866.495.394	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	61.069.577.640	3.268.005.109	(143.853.000)	-	64.193.729.749	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	428.268.734.220	42.213.609.071	(12.487.500)	(3.532.646.013)	466.937.209.778	Machinery and factory equipment
Alat pengangkutan	32.847.170.654	3.185.741.289	(7.880.146.041)	-	28.152.765.902	Transportation equipment
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	19.353.362.601	1.616.064.376	-	-	20.969.426.977	Furniture, fixtures and office equipment
Total	541.538.845.115	50.283.419.845	(8.036.486.541)	(3.532.646.013)	580.253.132.406	Total
Nilai Buku Neto	515.806.733.821				498.613.362.988	Net Book Value

Beban penyusutan dibebankan dan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was charged and allocated as follows:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	30 Juni 2022/ June 30, 2022	
Beban pokok penjualan	23.306.622.814	23.770.895.482	Cost of goods sold
Beban penjualan (Catatan 22)	383.543.240	1.045.533.166	Selling expenses (Note 22)
Beban umum dan administrasi (Catatan 22)	316.920.896	697.174.559	General and administrative Expenses (Note 22)
Total	24.007.086.950	25.513.603.207	Total

Aset dalam penyelesaian pada 30 Juni 2023 yang meliputi mesin dan peralatan pabrik. Konstruksi tersebut diperkirakan akan selesai pada tahun 2023 dengan persentase penyelesaian hingga saat ini sebesar 33%.

Construction in progress as of June 30, 2023 represents machinery and factory equipment. Those constructions are estimated to be completed in 2023 with current percentage of completion of 33%.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk Periode Enam
Bulan Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak diaudit)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Six-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

8. ASET TETAP (lanjutan)

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022.

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki tanah dengan hak kepemilikan (Hak Guna Bangunan) di Surabaya dengan luas 349.157 meter persegi pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022. Hak atas tanah tersebut berakhir pada berbagai tanggal pada tahun 2026 sampai 2037. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan ada kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah ini karena tanah tersebut diperoleh secara legal dan dilengkapi bukti kepemilikan yang cukup.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 Perusahaan dan Entitas Anak memiliki aset-aset yang telah sepenuhnya disusutkan namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Perusahaan. Nilai tercatat bruto dari aset-aset tersebut masing-masing sebesar Rp327.538.721.849 dan Rp324.764.636.588.

Tanah Perusahaan dan Entitas Anak dan aset tetap tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 10 dan 15).

Aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap semua risiko berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp706.835.492.700 dan Rp706.835.492.700 pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian.

9. ASET LAIN-LAIN

Akun ini merupakan perpanjangan pengurusan SHGB dan diamortisasi selama 20 tahun dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Harga perolehan	1.945.814.265	1.315.923.865	Cost
Akumulasi amortisasi	(367.128.141)	(328.980.960)	Accumulated amortization
Saldo akhir	1.578.686.124	986.942.905	Ending balance

Amortisasi dialokasikan ke beban umum dan administrasi (Catatan 22) sebesar Rp38.147.182 dan Rp16.449.048, masing-masing pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022.

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

Based on their evaluation, the Company and its Subsidiary's management have the opinion that there were no events or changes in circumstances which might indicate an impairment in the value of property, plant and equipment as of June 30, 2023 and December 31, 2022.

The Company and its Subsidiary have land under ownership rights to use the land (Hak Guna Bangunan) with a total area of 349,157 square meters as of June 30, 2023 and December 31, 2022, located in Surabaya. These landrights will expire at various dates from 2026 to 2037 and renewable upon their expiration. Management believes that there will be no difficulties in obtaining the extension of the land rights as the plots of land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022 the Company had assets which were fully depreciated but still used to support the Company's operation activities. Gross carrying amount of such assets amounted to Rp327,538,721,849 and Rp324,764,636,588, respectively.

The Company and its Subsidiary's land and certain property, plant and equipment are pledged as collateral to bank loans (Notes 10 and 15).

The Company and its Subsidiary's property, plant and equipment, except land, are covered by all risk and other risk under blanket policies for Rp706,835,492,700 and Rp706,835,492,700 as of June 30, 2023 and December 31, 2022, respectively, which in management's opinion, is adequate to cover possible losses arising from such risks.

9. OTHER ASSETS

This account consists of an extension of land rights and amortized over 20 years, with details as follows:

Amortization charged to general and administrative expenses (Note 22) amounted to Rp38,147,182 and Rp16,449,048 in the six-month period ended 2023 and 2022, respectively.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk Periode Enam
Bulan Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak diaudit)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Six-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari pinjaman dan cerukan dengan rincian sebagai berikut :

	30 Juni 2023/ June 30, 2023
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Revolving loan - Rupiah	101.747.586.283

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas kredit modal kerja-1 (*revolving loan*) dengan maksimum kredit sebesar Rp20.000.000.000 fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 17 September 2023. Pinjaman ini digunakan untuk tambahan modal kerja Perusahaan. Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp17.385.694.000 dan Rp17.781.800.000.
- Fasilitas kredit modal kerja-2 (*revolving transactional*) dengan maksimum kredit sebesar Rp130.000.000.000, fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 17 September 2023. Pinjaman ini digunakan untuk tambahan modal kerja Perusahaan. Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp14.274.059.982 dan Rp36.384.059.982.
- Fasilitas *non-cash loan* (LC Impor) dengan maksimum kredit sebesar USD 3.150.000 fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 17 September 2023. Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 saldo pinjaman sebesar nihil dan nihil.
- Fasilitas *non-cash loan* bank garansi (*revolving*) dengan maksimum kredit sebesar USD 200.000 fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 17 September 2023. Pada tanggal 30 Juni 2023, fasilitas ini belum digunakan oleh Perusahaan.
- Fasilitas *bill purchasing line* dengan maksimum kredit sebesar USD 500.000 fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 17 September 2023. Pada tanggal 30 Juni 2023, fasilitas ini belum digunakan oleh Perusahaan.
- Fasilitas *treasury line* dengan maksimum kredit sebesar USD 100.000 fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 17 September 2023. Pinjaman ini akan digunakan untuk transaksi dalam *convertible currency*. Fasilitas ini belum digunakan oleh Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, selama fasilitas kredit belum dilunasi, Perusahaan tidak diperbolehkan untuk melakukan hal-hal tersebut dibawah ini tanpa persetujuan tertulis dari bank:

- Melakukan perubahan anggaran dasar termasuk didalamnya pemegang saham, direktur dan komisaris, modal dan nilai saham.

10. SHORT TERM BANK LOANS

This account consists of loans and bank overdraft with details as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Revolving loan - Rupiah	107.403.869.834

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The Company obtained credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, with the following details:

- *Working capital-1 credit facility (revolving loan) with a maximum credit limit of Rp20,000,000,000 with maturity date on September 17, 2023. This loan is used for the Company additional working capital. As of June 30, 2023 and December 31, 2022 the outstanding balance of the loan amounted to Rp17,385,694,000 and Rp17,781,800,000, respectively.*
- *Working capital-2 credit facility (revolving transactional) with a maximum credit limit of Rp130,000,000,000 with maturity date on September 17, 2023. This loan is used for the Company additional working capital. As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the outstanding balance of the loan amounted to Rp14,274,059,982 and Rp36,384,059,982, respectively.*
- *Non-cash loan (LC import) with a maximum credit limit of USD 3,150,000 with maturity date on September 17, 2023. As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the outstanding balance of the loan amounted to nil and nil.*
- *Non-cash bank guarantee (revolving) with a maximum credit limit of USD 200,000 with maturity date on September 17, 2023. As of June 30, 2023, this facility has not been utilized by the Company.*
- *Bill purchasing line with a maximum credit limit of USD 500,000 with maturity date on September 17, 2023. As of June 30, 2023, this facility has not been utilized by the Company.*
- *Treasury line with a maximum credit limit of USD 100,000 with maturity date on September 17, 2023. This loan will be used for convertible currency transactions. This facility has not been utilized by the Company.*

Based on the loan agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, while the Company has outstanding credit facility, the Company shall not perform the following without prior written approval from the bank:

- *Amend the articles of association, which includes changes to the composition of the shareholders, board of commissioners, directors, and the capital stock.*

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk Periode Enam
Bulan Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak diaudit)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Six-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

- Memindah tangankan barang agunan, kecuali persediaan barang dalam rangka transaksi usaha yang wajar.
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain.
- Mengikat diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain.
- Melunasi utang kepada pemilik/pemegang saham.
- Menyampaikan pemberitahuan secara tertulis terkait perubahan anggaran dasar dan pembagian dividen
- Mengalihkan baik sebagian dan/atau seluruh hak sewa, pinjam pakai ataupun penggunaan atas lahan yang digunakan untuk operasional menjadi agunan.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, manajemen berpendapat bahwa Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan terkait sebagaimana diharuskan dalam semua perjanjian kredit di atas.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang, persediaan, mesin, peralatan dan tanah dan berikut bangunan dengan bukti kepemilikan SHGB No. 11, 49, 53, 63, 73, 100 (Catatan 5, 6 dan 8) seluruhnya atas nama Perusahaan.

Entitas Anak memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas kredit modal kerja-2 (non-revolving loan) dengan maksimum kredit sebesar Rp30.000.000.000, fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 17 September 2018. Pada tahun 2018, fasilitas ini digabung dengan fasilitas TR non-LC sehingga maksimum kredit menjadi sebesar Rp430.000.000.000 (revolving loan). Pada tahun 2019, maksimum kredit berubah menjadi Rp360.000.000.000 dan diperpanjang sampai dengan 17 September 2021. Pada tahun 2022, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 17 September 2023. Pinjaman ini digunakan untuk pembelian bahan baku kertas dan suku cadang. Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp34.734.318.322 dan Rp37.185.558.451.
- Fasilitas kredit modal kerja-1 (non-revolving loan) dengan maksimum kredit sebesar Rp40.000.000.000 fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 17 September 2022. Pada tahun 2017, maksimum kredit meningkat menjadi sebesar Rp40.000.000.000. Pada tahun 2021, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 18 September 2021 dan perpanjangan selanjutnya hingga 17 September 2023. Pinjaman ini digunakan untuk tambahan modal kerja Entitas Anak. Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp35.353.513.979 dan Rp16.052.451.401.
- Fasilitas *Treasury Line-1* dengan maksimum kredit sebesar 5.300.000 Dolar AS fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 17 September 2021 dan diperpanjang sampai dengan 17 September 2023. Pinjaman ini akan digunakan untuk lindung nilai dan tidak untuk spekulasi atas transaksi impor. Fasilitas ini belum digunakan oleh Entitas Anak.

10. SHORT TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

- *Transfer of the collateral, except inventory in an ordinary course of business transactions.*
- *Obtain a new credit facilities or other loans from other parties.*
- *Bind itself as a guarantor of debt or collateralize the Company's assets.*
- *Pay shareholders' loan.*
- *Submit written notification regarding changes to the articles of association and dividend distribution*
- *Transfer part and/or all of the right to lease, borrow or use land used for operations into collateral.*

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the management believes that the Company has complied with all the relevant covenants as required under all the credit agreements mentioned above.

These loans are secured by receivables, inventories, machinery, equipment and land and buildings with SHGB ownership No. 11, 49, 53, 63, 73, 100 (Notes 5, 6 and 8), in the name of the Company.

The Subsidiary obtained credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, with the following details:

- *Working capital - 2 credit facility (non-revolving loan) with a maximum credit limit of Rp30,000,000,000 with maturity date on September 17, 2018. In 2018, this facility is combined with a non-LC TR facility with maximum credit limit of Rp430,000,000,000 (revolving loan). In 2019, this facility is changed to Rp360,000,000,000 and the maturity date has been extended until September 17, 2021. In 2022, the maturity date of this facility has been extended until September 17, 2023. This facility is used for purchase paper raw materials and spare parts. As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the loan balance amounted to Rp34,734,318,322 and Rp37,185,558,451, respectively.*
- *Working capital - 1 credit facility (revolving loan) with a maximum credit limit of Rp40,000,000,000 with maturity date on September 17, 2022. In 2017, the maximum credit limit has increased to Rp40,000,000,000. In 2021, the maturity date has been extended until September 18, 2021 and further extended until September 17, 2023. This loan is used for the Subsidiary's additional working capital. As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the outstanding balance of the loan amounted to Rp35,353,513,979 and Rp16,052,451,401, respectively.*
- *Treasury Line-1 with a maximum credit limit of USD 5,300,000 with maturity date on September 17, 2021 which has been extended until September 17, 2023. This loan will be used for hedging and not for speculation on import transactions. This facility has not been utilized by the Subsidiary.*

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk Periode Enam
Bulan Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak diaudit)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Six-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

- Fasilitas *non-cash loan* (LC Impor) dengan maksimum kredit sebesar 300.000 Dolar AS fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 17 September 2021 dan diperpanjang sampai dengan 17 September 2023. Fasilitas ini belum digunakan oleh Entitas Anak.

Berdasarkan perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, selama fasilitas kredit belum dilunasi, Entitas Anak tidak diperbolehkan untuk melakukan hal-hal tersebut dibawah ini tanpa persetujuan tertulis dari bank:

- Melakukan perubahan anggaran dasar termasuk didalamnya pemegang saham, direktur dan komisaris, permodalan dan nilai saham.
- Memindah tangankan barang agunan, kecuali persediaan barang dalam rangka transaksi usaha yang wajar.
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam rangka transaksi dagang yang lazim dan berupa subordinated loan dari pemegang saham (tanpa dibebani bunga).
- Mengikat diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Entitas Anak kepada pihak lain.
- Melunasi utang kepada pemilik/pemegang saham.
- Mengambil bagian dividen atau modal untuk kepentingan diluar usaha dan kepentingan pribadi.
- Mengadakan merger dan akuisisi.
- Mengajukan permohonan dan/atau menyuruh pihak lain mengajukan permohonan kepada pengadilan untuk dinyatakan pailit atau meminta penundaan pembayaran utang.
- Mengadakan penyertaan baru dalam Perusahaan-Perusahaan lain dan/atau turut membiayai Perusahaan-Perusahaan lain.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, manajemen berpendapat bahwa Entitas Anak telah memenuhi semua persyaratan terkait sebagaimana diharuskan dalam semua perjanjian kredit di atas.

Fasilitas ini dibebani tingkat suku bunga pertahun sebesar 8,25% - 8,50% (mengambang) untuk mata uang Rupiah.

Beban bunga yang diakui untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp4.790.777.914 dan Rp6.588.593.081 (Catatan 23).

Pinjaman ini dijamin dengan piutang, persediaan, mesin, peralatan dan tanah dan berikut bangunan dengan bukti kepemilikan SHGB No. 9, 12, 53, 54, 55, 64, 68, 69, 71 (Catatan 5, 6 dan 8) seluruhnya atas nama Entitas Anak serta jaminan pribadi (*personal guarantee*) dari Tuan Bambang Sujanto, Tuan Ali Sugiharto Wibisono dan Tuan Harianto Wibisono.

11. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Lokal	129.364.248.973	103.480.550.695	Local
Impor	9.928.622.586	8.127.118.377	Import
Total	139.292.871.559	111.607.669.072	Total

10. SHORT TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

- *Non-cash loan* (LC import) with a maximum credit limit of US Dollar 300,000 with maturity date on September 17, 2021 which has been extended until September 17, 2023. This facility has not been utilized by the Subsidiary.

Based on the loan agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, while the Subsidiary has outstanding credit facility, the Subsidiary shall not perform the following without prior written approval from the bank:

- Amend the articles of association, which includes changes to the composition of the shareholders, board of commissioners, directors, and the capital stock.
- Transfer of the collateral, except inventory in an ordinary course of business transactions.
- Obtain a new credit facilities or other loans from other parties except trade transactions in the ordinary course of business and subordinated loan (without interest).
- Bind itself as a guarantor of debt or collateralize the Subsidiary's assets.
- Pay shareholders' loan.
- Distribute dividends or capital for the benefit outside of business and personal interest.
- Conduct merger and acquisitions.
- File or request others to file to court for bankruptcy or ask for the delay of debt payments.
- Enter into new investments in other companies and/or funding other companies

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the management believes that the Subsidiary has complied with all the relevant covenants as required under all the credit agreements mentioned above.

These facilities have interest rates at 8.25% - 8.50% (floating) per annum for Rupiah.

Interest expenses recognized for the years ended June 30, 2023 and December 31, 2022, amounted to Rp4,790,777,914 and Rp6,588,593,081 respectively (Note 23).

These loans are secured by receivables, inventories, machinery, equipment and land and buildings with SHGB ownership No. 9, 12, 53, 54, 55, 64, 68, 69, 71 (Notes 5, 6 and 8), in the name of the Subsidiary and personal guarantee of Mr. Bambang Sujanto, Mr. Ali Sugiharto Wibisono, and Mr. Harianto Wibisono.

11. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk Periode Enam
Bulan Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak diaudit)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Six-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

11. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Sebagian utang usaha kepada kreditur lokal dan impor menggunakan jaminan Surat Kredit Dokumen Dalam Negeri (SKBDN) dan *Letter of Credit* (L/C).

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Rupiah	130.498.391.541	103.480.550.695
Dolar As	3.454.673.489	3.932.004.193
Yuan China	3.781.342.785	4.109.839.326
Euro Eropa	1.368.705.659	85.274.858
Yen Jepang	126.911.232	-
Franc Swiss	62.846.853	-
Total	139.292.871.559	111.607.669.072

11. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES (continued)

Certain trade payables to local and import suppliers are using the collateral of Domestic Letter of Credit Documents (SKBDN) and *Letter of Credit* (L/C).

The above trade payables by currency are as follows:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Rupiah	130.498.391.541	103.480.550.695	Rupiah
Dolar As	3.454.673.489	3.932.004.193	US Dollar
Yuan China	3.781.342.785	4.109.839.326	China Yuan
Euro Eropa	1.368.705.659	85.274.858	European Euro
Yen Jepang	126.911.232	-	Japanese Yen
Franc Swiss	62.846.853	-	Swiss Franc
Total	139.292.871.559	111.607.669.072	Total

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of outstanding trade payables are as follows:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Sampai dengan 1 bulan	75.010.034.535	78.694.186.754	Up to 1 month
1 sampai 2 bulan	54.011.895.624	24.651.758.187	1 to 2 months
2 sampai 3 bulan	6.114.195.543	3.134.537.706	2 to 3 months
Lebih dari 3 bulan	4.156.745.857	5.127.186.425	More than 3 months
Total	139.292.871.559	111.607.669.072	Total

12. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Uang muka penjualan lokal	959.559.415	23.670.308.101
Uang muka penjualan ekspor	1.052.081.328	651.148.558
Beban impor - EMKL	85.160.252	2.800.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50 Juta)	626.604.546	1.898.880.903
Total	2.723.405.541	26.223.137.562

12. OTHER PAYABLES

This account consist of:

Advance receipt for local sales
Advance receipt for export sales
Import charges – EMKL

Others (each below Rp50 million)

13. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Pengangkutan	6.067.940.307	5.055.757.355
Listrik dan air	2.565.833.524	2.278.996.148
Asuransi	2.321.953.920	495.783.119
Bunga	288.536.837	302.388.858
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 Juta)	340.000.000	175.000.000
Total	11.584.264.589	8.307.925.480

13. ACCRUED EXPENSES

This account consist of:

Freight
Electricity and water
Insurance
Interest

Others (each below Rp100 million)

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk Periode Enam
Bulan Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak diaudit)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Six-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

14. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	30 Juni 2023/ June 30, 2023
Perusahaan	
Pasal 22	215.648.000
Pasal 23	144.000.000
Total	359.648.000
Entitas Anak	
Pasal 25	1.484.199.454
Total	1.484.199.454
Total pajak penghasilan dibayar di muka	1.843.847.454

b. Utang pajak

	30 Juni 2023/ June 30, 2023
Pajak penghasilan	
Pasal 21	1.231.391.260
Pasal 23/26	111.529.151
Pasal 29	1.556.712.087
Pajak pertambahan nilai	3.152.525.047
Total	6.052.157.545

c. Manfaat (beban) pajak penghasilan

	30 Juni 2023/ June 30, 2023
Beban pajak kini	
Perusahaan	-
Entitas anak	(10.014.653.000)
Penyesuaian tahun lalu	(3.898.214.500)
Sub-total	(13.912.867.500)
Beban pajak tangguhan	
Perusahaan	3.865.816.455
Entitas anak	(3.034.675.958)
Sub-total	831.140.497
Beban pajak penghasilan - neto	(13.081.727.003)

d. Pajak penghasilan tahun berjalan

Rekonsiliasi antara: (i) beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan, dan (ii) beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	44.614.352.499
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	100.973.509.951
Beban pajak penghasilan sesuai dengan tarif pajak yang berlaku	32.029.329.739

14. TAXATION

a. Prepaid Taxes

	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Perusahaan	
Pasal 22	-
Pasal 23	-
Total	-
Entitas Anak	
Pasal 25	-
Total	-
Total prepaid tax	-

b. Taxes payable

	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Pajak penghasilan	
Pasal 21	2.393.956.948
Pasal 23/26	143.752.677
Pasal 29	122.089.433
Pajak pertambahan nilai	3.934.333.907
Total	8.172.919.144

c. Income tax benefit (expense)

	30 Juni 2022/ June 30, 2022
Beban pajak kini	
Perusahaan	-
Entitas anak	(9.479.219.000)
Penyesuaian tahun lalu	-
Sub-total	(9.479.219.000)
Beban pajak tangguhan	
Perusahaan	2.486.334.115
Entitas anak	(2.113.186.764)
Sub-total	373.147.351
Income tax expense - net	(9.106.071.649)

d. Current year income tax

The reconciliation between: (i) income tax expense, calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax, and (ii) income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	42.286.064.599
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	40.212.691.394
Beban pajak penghasilan sesuai dengan tarif pajak yang berlaku	18.149.726.318

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk Periode Enam
Bulan Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak diaudit)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Six-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Penghasilan Tahun Berjalan (lanjutan)

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	30 Juni 2022/ June 30, 2022
Pengaruh pajak penghasilan atas:		
Beda permanen:		
Sumbangan, jamuan dan lainnya	350.643.107	393.337.200
Pemberian kenikmatan kepada karyawan	75.469.103	366.503.141
Penyusutan	(98.348.501)	92.938.698
Penghasilan bunga yang pajaknya final	(173.229.352)	(81.220.106)
Penghasilan sewa yang pajaknya final	(1.033.665.600)	(930.299.040)
Dividen	(22.302.719.894)	(8.921.087.958)
Beban lain-lain yang tidak diperkenankan	336.033.901	36.173.396
Total beban pajak penghasilan - neto	9.183.512.503	9.106.071.649

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

14. TAXATION (continued)

d. Current Year Income Tax (continued)

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	
Income tax effect of:		
Permanent differences:		
Donations, entertainment and others		
Employee welfare		
Depreciation		
Interest income already subjected to final tax		
Rent income subjected to final tax		
Dividend		
Other non deductible expenses		
Income tax expense - net	9.106.071.649	

The reconciliation between consolidated profit before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income (fiscal loss) of the Company for the years ended June 30, 2023 and 2022 are as follows:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	30 Juni 2022/ June 30, 2022	
Laba sebelum beban pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:	44.614.352.499	42.286.064.599	Income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:
Dikurangi laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak Eliminasi	(59.208.866.396) (402.489.569)	(50.475.819.067) 40.212.691.398	Less income before income tax expense attributable to Subsidiaries Elimination
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	(14.997.003.466)	32.022.936.930	Income before income tax expense attributable to the Company
Beda permanen:			Permanent differences:
Sumbangan, jamuan dan lainnya	1.027.639.688	529.480.988	Donations, entertainment and others
Pemberian kenikmatan kepada karyawan	152.257.119	718.214.242	Employee welfare
Penyusutan	-	112.187.502	Depreciation
Penghasilan bunga yang pajaknya final	(98.225.484)	(54.713.852)	Interest income already subjected to final tax
Penghasilan sewa yang pajaknya final	(4.698.480.000)	(4.228.632.000)	Rent income subjected to final tax
Dividen	-	(40.550.399.808)	Dividend
Beban lain-lain yang tidak diperkenankan	1.041.919.075	149.406.976	Other non deductible expenses
Beda temporer:			Temporary differences:
Imbalan paska kerja	1.388.054.982	(4.506.926.739)	Employee benefits
Penyusutan	(1.012.826.855)	(16.089.967)	Depreciation
Kesejahteraan karyawan	(2.809.728.020)	(2.579.438.585)	Employee welfare
Taksiran laba kena pajak/(rugi embal) – Perusahaan	(20.006.392.961)	(18.403.974.313)	Estimated taxable income/(tax loss) – Company

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk Periode Enam
Bulan Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak diaudit)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Six-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Penghasilan Tahun Berjalan (lanjutan)

	30 Juni 2023/ June 30, 2023
Rugi fiskal tahun sebelumnya	
2017	-
2018	-
2019	-
2020	-
2022	(25.807.362.242)
Koreksi oleh Kantor Pajak	
SKP LB Tahun 2017	-
SKP LB Tahun 2018	-
SKP LB Tahun 2019	-
SKP LB Tahun 2020	-
Akumulasi rugi fiskal	(45.813.755.203)

Taksiran pajak penghasilan tahun berjalan Perusahaan dan Entitas Anak dan taksiran utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023
Beban pajak kini	
Perusahaan	-
Entitas Anak	10.014.653.000
Total	10.014.653.000

e. Taksiran tagihan pajak penghasilan

Akun ini merupakan taksiran kelebihan pembayaran pajak penghasilan Perusahaan yang menurut manajemen dapat diperoleh embali, dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023
Perusahaan	
2022	2.322.683.562

**f. Surat Ketetapan Pajak
Tahun 2019**

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar No. 00030/406/19/054/21 tanggal 13 April 2021 untuk pajak badan tahun pajak 2019 yang menyatakan bahwa Perusahaan mengalami rugi fiskal sebesar Rp71.708.800 dan lebih bayar pajak sebesar Rp1.607.139.789.

Tahun 2020

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar No. 00036/406/20/054/22 tanggal 31 Maret 2022 untuk pajak badan tahun pajak 2020 yang menyatakan bahwa Perusahaan mengalami rugi fiskal sebesar Rp1.123.318.380 dan lebih bayar pajak sebesar Rp770.964.635.

Tahun 2021

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar No. 00010/406/21/054/22 tanggal 15 November 2022 untuk pajak badan tahun pajak 2021 yang menyatakan bahwa Perusahaan mengalami lebih bayar pajak sebesar Rp2.204.349.690, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar No. 00009/047/21/054/22 tanggal 22 Juni 2022 untuk PPN Desember tahun 2021 sebesar Rp4.773.482.873.

14. TAXATION (continued)

d. Current Year Income Tax (continued)

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	
Fiscal loss of the previous years		
2017	(6.348.762.691)	2017
2018	(2.949.299.694)	2018
2019	(1.437.649.982)	2019
2020	(3.606.523.247)	2020
2022		2022
Correction from tax office		
SKP LB Tahun 2017	3.276.115.801	SKP LB Tahun 2017
SKP LB Tahun 2018	2.890.533.237	SKP LB Tahun 2018
SKP LB Tahun 2019	1.365.941.182	SKP LB Tahun 2019
SKP LB Tahun 2020	2.483.204.867	SKP LB Tahun 2020
Accumulated fiscal loss	(22.730.414.840)	Accumulated fiscal loss

The Company and its Subsidiary's estimated income tax for the current year and estimated payable for income tax are as follows:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	
Income tax expense		
Company	-	Company
Subsidiary	9.479.219.000	Subsidiary
Total	9.479.219.000	Total

e. Current year income tax

Estimated claims for tax refund represent the Company's over payment of income tax, which in management's opinion can be refunded, details are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Company		Company
2022	2.322.683.562	2022

**f. Tax assessment letter
Year 2019**

The Company received tax overpayment assessment letter No. 00030/406/19/054/21 dated April 13, 2021 for corporate tax fiscal year 2019 which states that the Company has fiscal loss of Rp71,708,800 and tax overpayment of Rp1,607,139,789.

Year 2020

The Company received tax overpayment assessment letter No. 00036/406/20/054/22 dated March 31, 2022 for corporate tax fiscal year 2020 which states that the Company has fiscal loss of Rp1,123,318,380 and tax overpayment of Rp770,964,635.

Year 2021

The Company received tax overpayment assessment letter No. 00010/406/21/054/22 dated November 15, 2022 for corporate tax fiscal year 2021 which states that the Company has fiscal overpayment of Rp2,204,349,690, Received tax overpayment assessment letter No. 00009/047/21/054/22 dated June 22, 2022 for value added tax December of Rp4,773,482,873.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk Periode Enam
Bulan Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak diaudit)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Six-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Pajak tangguhan

Perhitungan pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku untuk 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Dikreditkan (dibebankan) pada laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan pada penghasilan komprehensif lainnya/ Credited to other comprehensive income	30 Juni 2023/ June 30, 2023
Aset pajak tangguhan				
Perusahaan:				
Imbalan kerja	5.064.008.843	(817.104.643)	(100.241.388)	4.146.662.812
Aset tetap	4.078.412.223	(222.821.908)	-	3.855.590.315
Rugi fiskal	-	4.401.406.452	-	4.401.406.452
Kesejahteraan karyawan	721.902.484	(618.140.185)	-	103.762.299
Utang lain-lain pensiun	119.379.920	-	-	119.379.920
Penyisihan atas ECL	98.249.064	-	-	98.249.064
Sub total	10.081.952.534	2.743.339.716	(100.241.388)	12.725.050.862
Entitas Anak:				
Imbalan kerja	13.658.597.157	820.185.517	-	14.478.782.674
Sewa	2.639.588.206	20.162.457	-	164.187.668
Kesejahteraan karyawan	144.025.211	(3.875.023.932)	-	(1.235.435.726)
Penyisihan atas ECL	730.513.216	-	-	730.513.216
Sub total	17.172.723.790	(3.034.675.958)	-	14.138.047.832
Total aset pajak tangguhan	27.254.676.324	(291.336.242)	(100.241.388)	26.863.098.694

Deferred tax assets

The Company:
Employee benefits
Property, plant and equipment
Fiscal loss
Employee welfare
Other payable - pension
Allowance for expected credit losses

Sub total

Subsidiary:

Employee benefits
Lease
Employee welfare
Allowance for expected credit losses

Sub total

Total deferred tax assets

**Dampak perubahan tarif pajak/
Effect of the change in tax rates**

	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Dikreditkan (Dibebankan) pada laba rugi/ Credited (Charged) to profit or loss	Dikreditkan pada pendapatan komprehensif lainnya/ Credited to other comprehensive income	Dibebankan pada laba rugi/ Charged to profit or loss	Dikreditkan pada pendapatan komprehensif lainnya/ Credited to other comprehensive income	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Aset pajak Tangguhan						
Perusahaan:						
Imbalan kerja	7.992.581.105	(2.728.089.490)	(200.482.772)	-	-	5.064.008.843
Aset tetap	4.252.711.242	(174.299.019)	-	-	-	4.078.412.223
Rugi fiskal	-	-	-	-	-	-
Kesejahteraan karyawan	798.552.110	(76.649.626)	-	-	-	721.902.484
Utang Lain-Lain Pensiun	51.684.600	67.695.320	-	-	-	119.379.920
Penyisihan atas ECLs	52.368.218	45.880.846	-	-	-	98.249.064
Sub total	13.147.897.275	(2.865.461.969)	(200.482.772)	-	-	10.081.952.534
Entitas Anak:						
Imbalan kerja	14.100.032.868	(434.008.354)	(7.427.357)	-	-	13.658.597.157
Sewa	2.954.690.884	(315.102.678)	-	-	-	144.025.211
Kesejahteraan karyawan	-	-	-	-	-	2.639.588.206
Penyisihan atas ECLs	196.731.335	533.781.881	-	-	-	730.513.216
Sub total	17.251.455.087	(71.303.940)	(7.427.357)	-	-	17.172.723.790
Total aset pajak tangguhan	30.399.352.362	(2.936.765.909)	(207.910.129)	-	-	27.254.676.324

Deferred tax assets

Company:
Employee benefits
Property, plant and equipment
Fiscal loss
Employee welfare
Allowance for expected credit losses

Sub total

Subsidiary:

Employee benefits
Rent
Employee welfare
Allowance for expected credit losses

Sub total

Total deferred tax assets

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk Periode Enam
Bulan Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak diaudit)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Six-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Perubahan Tarif Pajak Badan

Pada tanggal 30 September 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak Covid-19, pemerintah Republik Indonesia mengumumkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang ("Perpu") No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan. Perpu No. 1 Tahun 2020 telah disahkan menjadi Undang-undang No. 2 Tahun 2020.

UU No. 2 Tahun 2020 mengatur, antara lain, penurunan tarif pajak badan sebagai berikut:

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% menjadi 22%;
- Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20%;
- Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 ("UU No.7/2021") tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan" yang menetapkan, antara lain: penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta bagi Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas: dan kenaikan tarif pajak pertambahan nilai dari semula 10% menjadi 11% yang akan berlaku mulai dari 1 April 2022 dan akan menjadi 12% yang akan berlaku paling lambat 1 Januari 2025.

i. Lain - lain

Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan telah disampaikan kepada Kantor Pajak sampai dengan tahun fiskal tahun 2021. SPT tahun 2022 Perusahaan dan Entitas Anak akan dilaporkan sesuai dengan taksiran laba fiskal yang diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Semua utang pajak dan pendapatan kena pajak/ laba fiskal telah dihitung dengan baik dan dilaporkan kepada kantor pajak sesuai dengan laporan keuangan auditasi Perusahaan dan Entitas Anak.

14. TAXATION (continued)

h. Changes in Corporate Tax Rates

On September 30, 2020, as part of the economic stimulus protection against the impact of Covid-19, the government of the Republic of Indonesia announced Government Regulation in Lieu of Acts ("Perpu") No. 1 Year 2020 which subsequently became Law No. 2 Year 2020 on May 18, 2020 Regarding State Financial Policy and Financial System Stability for Handling of Corona Virus Disease-19 (Covid-19) Pandemic and/or in Order to Counter Threats which are Dangerous to National Economy and/or Financial System Stability.

Law No. 2 Year 2020 regulates, among others, a decrease in the corporate tax rate as follows:

- For fiscal years 2020 and 2021: from 25% to 22%;
- Starting fiscal year 2022: from 22% to 20%;
- Domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rates,

On October 29, 2021, the Government issued a Law of the Republic of Indonesia No 7 Year 2021 about "Harmonization of Tax Regulations which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income taxpayers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% starting in fiscal year 2022 and onwards, and for domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rate: and increase of the value added tax rate from previously 10% to become 11% effective from April 1, 2022 and become 12% no later than January 1, 2025.

i. Others

The annual corporate income tax return for fiscal year 2021 was already submitted to Tax Office. The Company and its Subsidiary's 2022 corporate income tax return will be submitted according to the estimated taxable income (fiscal loss) stated in the consolidated financial statements. All tax payable and taxable income were computed fairly and reported to tax office based on the Company and its Subsidiary's audited financial statements.

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	30 Juni 2023/ June 30, 2023
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	162.726.666.654
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(49.760.000.004)
Utang bank - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	112.966.666.650

15. LONG-TERM BANK LOANS

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	187.730.666.656	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	(49.084.000.004)	Less current maturities
Bank loan - net of current maturities	138.646.666.652	

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan akta Notaris Ranti N, Handayani, S.H, No, 7 tanggal 3 Desember 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum kredit Rp70.000.000.000 dalam jangka waktu 60 bulan sampai 1 Januari 2027, Pada tanggal 30 Juni 2023 saldo fasilitas sebesar Rp51.300.000.000.

Atas pinjaman ini dijamin dengan tanah (Catatan 8) berikut bangunan dengan bukti kepemilikan SHGB No, 11, 49, 53, 63, 73, dan 100 seluruhnya atas nama Perusahaan,

Berdasarkan perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, selama fasilitas kredit belum dilunasi, Perusahaan tidak diperbolehkan untuk melakukan hal-hal seperti yang diungkapkan dalam Catatan 10 tanpa persetujuan tertulis dari bank.

Entitas Anak

Pada tahun 2017, Entitas Anak memperoleh tambahan fasilitas Kredit Investasi, dengan rincian sebagai berikut:

- i. Fasilitas Kredit Investasi III dengan maksimum kredit Rp23.700.000.000 sampai 7 Juni 2022 dalam jangka waktu 5 (lima) tahun dan dikenakan bunga 10,50% - 10,75% per tahun yang digunakan untuk pembiayaan pembelian mesin. Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, saldo fasilitas ini masing-masing adalah sebesar nihil dan nihil,
- ii. Fasilitas Kredit Investasi IV dengan maksimum kredit sebesar Rp17.380.000.000 dalam jangka waktu 63 bulan sampai 2 Juni 2023 dan dikenakan bunga 8,50% dengan tujuan penggunaan fasilitas untuk pembelian mesin. Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, saldo fasilitas ini masing-masing adalah sebesar nihil dan nihil,

Pada tahun 2018, Entitas Anak memperoleh tambahan fasilitas Kredit Investasi, dengan rincian sebagai berikut:

- iii. Berdasarkan akta Notaris Ranti N. Handayani, S.H. No. 8 tanggal 6 Maret 2018, Entitas Anak memperoleh tambahan fasilitas Kredit Investasi V dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum kredit Rp56.000.000.000 dalam jangka waktu 70 bulan sampai 5 Januari 2024 dan dikenakan bunga 8,50% dengan tujuan penggunaan fasilitas untuk pembiayaan pembelian mesin. Pada 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, saldo fasilitas kredit ini masing-masing adalah sebesar nihil dan Rp1.424.000.000.

Pada tahun 2019, Entitas Anak memperoleh tambahan fasilitas Kredit Investasi, dengan rincian sebagai berikut:

- iv. Berdasarkan akta Notaris Ranti N. Handayani, S.H. No. 27 tanggal 10 September 2019, Entitas Anak memperoleh tambahan fasilitas Kredit Investasi VI dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum kredit Rp44.800.000.000 dalam jangka waktu 68 bulan sampai 5 September 2025 dan dikenakan bunga 8,50% dengan tujuan penggunaan fasilitas untuk pembiayaan pembelian mesin.

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on Notarial Deed No. 7 by Ranti N, Handayani, S.H, dated December 3, 2021, the Company obtained Investment Credit facility I from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum credit limit of Rp70,000,000,000 for a period of 60 months until January 1, 2027. As of June 30, 2023 the balance of this facility amounted to Rp51,300,000,000.

These loans are secured by land and buildings (Note 8) with SHGB ownership No. 11, 49, 53, 63, 73 dan 100 in the name of the Company.

Based on the loan agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, while the Company has an outstanding credit facility, they shall not perform certain actions without prior written approval from the bank, as disclosed in Note 10.

Subsidiary

In 2017, the Subsidiary has obtained additional Investment Credit facilities, with details as follows:

- i. Investment Credit facility III with a maximum credit limit Rp23,700,000,000 with a term 5 (five) years until June 7, 2022 and bears interest 10.50% - 10.75% per annum which is used to finance the purchase of machine. As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the outstanding balance of this facility amounted to nil and nil, respectively.
- ii. Investment Credit facility IV with a maximum credit limit Rp17,380,000,000 with a period of 63 months until June 2, 2023 and interest rate at 8.50% which is used to finance the purchase of machine. As at June 30, 2023 and December 31, 2022, the outstanding balance of this facility amounted to nil and nil respectively.

In 2018, the Subsidiary has obtained additional Investment Credit facilities, with details as follows:

- iii. Based on Notarial Deed No. 8 by Ranti N. Handayani, S.H., dated March 6, 2018, the Subsidiary obtained Investment Credit facility V from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum credit limit of Rp56,000,000,000 and interest rate 8.50% with a period of 70 months until January 5, 2024 which is used to finance the purchase of machine. As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the outstanding balance of this facility amounted to nil and Rp1,424,000,000 respectively,

In 2019, the Subsidiary has obtained additional Investment Credit facilities, with details as follows:

- iv. Based on Notarial Deed No. 27 by Ranti N. Handayani, S.H., dated September 10, 2019, the Subsidiary obtained Investment Credit facility VI from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum credit limit of Rp44,800,000,000 with a period of 68 months until September 5, 2025 and interest rate 8.50% which is used to finance the purchase of machinery.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk Periode Enam
Bulan Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak diaudit)**

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, saldo fasilitas ini masing-masing sebesar Rp16.426.666.654 dan Rp20.906.666.656.

Pada tahun 2020, Entitas Anak memperoleh tambahan fasilitas Kredit Investasi, dengan rincian sebagai berikut:

- v. Berdasarkan akta Notaris Ranti N. Handayani, S.H. No. 12 tanggal 2 Desember 2020, Entitas Anak memperoleh tambahan fasilitas Kredit Investasi VII dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum kredit Rp65.000.000.000 dalam jangka waktu 63 bulan sampai 1 Maret 2026 dan dikenakan bunga 8,50%. Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, saldo fasilitas ini masing-masing sebesar Rp46.000.000.000 dan Rp51.500.000.000.

Pada tahun 2021, Entitas Anak memperoleh tambahan fasilitas Kredit Investasi, dengan rincian sebagai berikut:

- vi. Berdasarkan akta Notaris Ranti N. Handayani, S.H. No. 79 tanggal 29 September 2021, Entitas Anak memperoleh tambahan fasilitas Kredit Investasi VIII dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum kredit Rp70.000.000.000 dalam jangka waktu 63 bulan sampai 28 Desember 2026 dan dikenakan bunga 8,50%. Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, saldo fasilitas masing-masing sebesar Rp49.000.000.000 dan Rp56.000.000.000.

Beban bunga yang diakui untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022 masing-masing sebesar Rp5.172.386.710 dan Rp7.199.432.474 (Catatan 23).

Atas pinjaman ini dijamin dengan piutang, persediaan, mesin, peralatan dan tanah (Catatan 5, 6 dan 8) berikut bangunan dengan bukti kepemilikan SHGB No. 9, 12, 55, 64, 68, 69 dan 71 seluruhnya atas nama Entitas Anak serta jaminan pribadi (*personal guarantee*) dari Tuan Bambang Sujanto, Tuan Ali Sugiharto Wibisono dan Tuan Harianto Wibisono.

Berdasarkan perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, selama fasilitas kredit belum dilunasi, Perusahaan dan Entitas Anak tidak diperbolehkan untuk melakukan hal-hal seperti yang diungkapkan dalam Catatan 10 tanpa persetujuan tertulis dari bank.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Six-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the outstanding balance of this facility amounted to Rp16,426,666,654 and Rp20,906,666,656 respectively.

In 2020, the Subsidiary has obtained additional Investment Credit facilities, with details as follows:

- v. Based on Notarial Deed No. 12 by Ranti N. Handayani S.H, dated December 2, 2020, the Subsidiary obtained Investment Credit facility VII from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum credit limit of Rp65,000,000,000 for a period of 63 months until March 1, 2026 and interest rate 8.50%. As of June 30, 2023, and December 31, 2022, the outstanding balance of this facility amounted to Rp46,000,000,000 and Rp51,500,000,000 respectively

In 2021, the Subsidiary has obtained additional Investment Credit facilities, with details as follows:

- vi. Based on Notarial Deed No. 79 by Ranti N. Handayani, dated September 29, 2021, the Subsidiary obtained Investment Credit facility VIII from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum credit limit of Rp70,000,000,000 for a period of 63 months until December 28, 2026 and interest rate 8.50%. As of June 30, 2023, and December 31, 2022, the outstanding balance of this facility amounted to Rp49,000,000,000 and Rp56,000,000,000 respectively.

Interest expenses recognized for the years ended June 30, 2023 and June 30, 2022 amounted to Rp5,172,386,710 and Rp7,199,432,474 (Note 23), respectively.

These loans are secured by receivables, inventories, machinery, equipment and land and buildings (Notes 5, 6 and 8) with SHGB ownership No. 9, 12, 55, 64, 68, 69 and 71 in the name of the Subsidiary and personal guarantee of Mr. Bambang Sujanto, Mr. Ali Sugiharto Wibisono and Mr. Harianto Wibisono.

Based on the loan agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, while the Company and its Subsidiary have outstanding credit facilities, they shall not perform certain actions without prior written approval from the bank, as disclosed in Note 10.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk Periode Enam
Bulan Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak diaudit)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Six-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

16. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Perusahaan dan Entitas Anak mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT BCA Finance dan PT Maybank Finance untuk membeli kendaraan secara kredit dengan menggunakan fasilitas kredit Kepemilikan Kendaraan Bermotor (KKB). Jangka waktu pinjaman tersebut masing-masing berkisar antara 2 dan 4 tahun. Suku bunga atas pinjaman tersebut sebesar 3,63% - 5,92% per tahun.

Beban bunga yang diakui untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing sebesar nihil dan Rp16.070.490 (Catatan 23).

Jaminan atas fasilitas ini adalah kendaraan yang bersangkutan (Catatan 8).

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA

(a) Akruai gaji dan tunjangan

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Gaji dan tunjangan	4.069.085.946	15.822.139.136
Bagian Jangka Pendek		
Liabilitas imbalan kerja	11.160.288.996	11.781.213.843
Total	15.229.374.942	27.603.352.979

(b) Imbalan kerja karyawan

Kewajiban imbalan kerja dihitung sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang Ketenagakerjaan") perjanjian kerja bersama Perusahaan dan Entitas Anak. Kewajiban imbalan kerja tidak didanai.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan total yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas imbalan kerja berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Riana dan Rekan sesuai dengan laporan tanggal 22 Mei 2023 untuk tahun 2022 dan untuk periode 30 Juni 2023 nilai imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan estimasi terbaik manajemen dengan mengacu pada penilaian aktuarial sebelumnya.

Saldo liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	76.125.427.054	85.102.754.578

16. CONSUMER FINANCING PAYABLE

The Company and its Subsidiary have financing agreements with PT BCA Finance and PT Maybank Finance for the acquisition of vehicles using the credit facility of Motor Vehicle Ownership (KKB). The payment terms range from 2 to 4 years, respectively. The interest rates in the loan agreements are 3.63% - 5.92% per annum.

Interest expenses recognized for the six-month period ended June 30, 2023 and 2022 amounted to nil and Rp16,070,490 (Note 23), respectively.

This facility is collateralized with the related vehicles (Note 8).

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

(a) Employees' salaries and allowances accruals

Salaries
Short-term maturities of
post-employment benefit liability
Total

(b) Post-employment benefits

The employee benefits liability was calculated in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law") and the Company and Subsidiary's collective labor agreement. The employee benefits liability is unfunded.

The following tables summarize the components of employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the amounts recognized in the consolidated statements of financial position as employee benefits liability as determined by a Kantor Konsultan Aktuaria Riana dan Rekan in its report dated May 23, 2023 for 2022 and for the period June 30, 2023 the value of the Company's and Subsidiaries' employee benefits is based on management's best estimate by referring to previous actuarial assessments.

The amounts of employee benefits recognized in the consolidated statement of financial position are determined as follows:

Present value of defined
benefit obligation

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk Periode Enam
Bulan Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak diaudit)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Six-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

(b) Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Beban imbalan kerja pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	30 Juni 2022/ June 30, 2022
Diakui pada laba rugi:		
Beban Imbalan Kerja Tahun Berjalan	1.388.054.982	3.443.110.095
Diakui pada penghasilan komprehensif lainnya:		
Laba / (rugi) komperhensif lainnya selama tahun berjalan	(472.523.015)	4.841.186.958
Total	915.531.968	8.284.297.053

Mutasi liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Saldo awal	85.102.754.578	100.420.972.640
Beban imbalan kerja tahun berjalan	236.604.557	8.277.935.434
Penghasilan komprehensif lainnya selama tahun berjalan	(472.523.015)	(945.046.038)
Realisasi pembayaran imbalan kerja tahun berjalan	(8.741.409.066)	(22.651.107.458)
Saldo akhir	76.125.427.054	85.102.754.578
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(11.160.288.996)	(11.781.213.843)
Bagian jangka panjang	64.965.138.058	73.321.540.735

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Tingkat diskonto		
Perusahaan	6,75% per tahun/year	6,75% per tahun/year
Entitas anak	6,75% per tahun/year	6,75% per tahun/year
Tingkat kenaikan gaji		
Perusahaan	3,5% per tahun/year	3,5% per tahun/year
Entitas anak	3,5% per tahun/year	3,5% per tahun/year
Tingkat angka kematian	TMI-IV	TMI-IV

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

(b) Post-employment benefits (continued)

Employee benefits expense recognized in profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Recognized in profit or loss:
Employee benefits expense for the current year
Recognized in other comprehensive income:
Other comprehensive income / (loss) for the current year

Total

The movement in the employee benefits liability in the consolidated statement of financial position are as follows:

Beginning balance
Employee benefits expense during the year
Other comprehensive income during the year
Payment of employee benefits during the year

Ending balance

Less current maturities

Long-term portion

The principal assumptions used in determining employee benefits liability are as follows:

Annual discount rate
Company
Subsidiary
Annual salary increase
Company
Subsidiary
Mortality

18. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Penyertaan pemegang saham non-pengendali pada Entitas Anak sebesar 0,0000005% atau masing-masing sejumlah Rp2.499 dan Rp2.809, tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 karena jumlahnya yang tidak material.

18. NON-CONTROLLING INTEREST

The interest of the non-controlling shareholders in the Subsidiary is 0,0000005% or equal to Rp2.499 and Rp2.809 are not recognized in the consolidated financial statements as of June 30, 2023 and December 31, 2022 respectively, due to the immateriality of these amounts.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk Periode Enam
Bulan Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak diaudit)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Six-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

19. MODAL SAHAM

Modal dasar Perusahaan terdiri dari 600.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham dan telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 405.000.000 saham. Rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

30 Juni 2023 / June 30, 2023				
Nama Pemegang Saham	Ditempatkan dan Disetor penuh/ Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%) / Percentage of Ownership (%)	Total modal disetor/ Amount of Paid in capital	Name of shareholders
PT Kitasubur Utama	317.891.800	78,49%	158.945.900.000	PT Kitasubur Utama
PT Hoki Investasi Sejati	24.407.100	6,03%	12.203.550.000	PT Hoki Investasi Sejati
Permadi Al Suharto	22.572.000	5,57%	11.286.000.000	Mr. Permadi Al Suharto
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	40.129.100	9,91%	20.064.550.000	Public (each account below 5% ownership)
Total	405.000.000	100,00%	202.500.000.000	Total
31 Desember 2022 / December 31, 2022				
Nama Pemegang Saham	Ditempatkan dan Disetor penuh/ Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%) / Percentage of Ownership (%)	Total modal disetor/ Amount of Paid in capital	Name of stockholders
PT Kitasubur Utama	317.891.800	78,49%	158.945.900.000	PT Kitasubur Utama
PT Hoki Investasi Sejati	24.258.700	5,99%	12.129.350.000	PT Hoki Investasi Sejati
Permadi Al Suharto	22.572.000	5,57%	11.286.000.000	Mr. Permadi Al Suharto
Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	40.277.500	9,95%	20.138.750.000	Public (each below 5% ownership)
Total	405.000.000	100,00%	202.500.000.000	Total

Terdapat Direktur yang memiliki saham publik Perusahaan yaitu Bapak Permadi Al Suharto, dengan kepemilikan masing-masing sebesar 22.572.000 saham atau 5,57% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan masing-masing pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022.

The Director who owned public shares of the Company is Mr. Permadi Al Suharto, with ownership of 22,572,000 shares or 5,57% of the issued and fully paid capital of the Company as of June 30, 2023 and December 31, 2022, respectively.

20. PENJUALAN NETO

Tidak terdapat penjualan kepada pihak berelasi setelah konsolidasian, Rincian penjualan neto Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	30 Juni 2022/ June 30, 2022	
Lokal	996.246.598.248	1.075.978.503.628	Local
Ekspor	96.432.659.251	91.402.651.444	Export
Penjualan bruto	1.092.679.257.499	1.167.381.155.072	Gross sales
Retur penjualan	(465.045.167)	(395.146.727)	Sales return
Potongan penjualan	(123.693.490)	(50.897.393)	Sales discount
Neto	1.092.090.518.842	1.166.935.110.952	Net

Pada tahun 2023 dan 2022, tidak terdapat penjualan terhadap individu pihak ketiga yang melebihi 10% dari penjualan neto.

In 2023 and 2022, there are no sales to individual third party with more than 10% of net sales.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk Periode Enam
Bulan Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak diaudit)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Six-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

21. BEBAN POKOK PENJUALAN

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	30 Juni 2022/ June 30, 2022
Awal tahun		
Bahan baku	205.958.941.143	139.591.059.979
Bahan pembantu	30.913.227.971	36.923.976.876
Pembelian		
Bahan baku	644.255.573.350	945.465.889.065
Bahan pembantu	60.853.445.573	83.093.059.551
Saldo akhir		
Bahan baku	(150.511.453.022)	(269.046.260.859)
Bahan pembantu	(27.195.974.607)	(41.231.989.216)
Pemakaian bahan		
Bahan baku	699.703.061.471	816.010.688.185
Bahan pembantu	64.570.698.937	78.785.047.211
Total pemakaian		
bahan baku dan pembantu	764.273.760.408	894.795.735.396
Upah buruh langsung	54.056.000.700	65.294.397.293
Beban pabrikasi	93.741.441.314	96.999.173.504
Total Beban Produksi	912.071.202.422	1.057.089.306.193
Barang dalam proses		
Awal tahun	10.301.945.401	20.290.768.501
Akhir tahun	(17.929.698.864)	(32.437.628.222)
Beban Pokok Produksi	904.443.448.959	1.044.942.446.472
Barang jadi		
Awal tahun	97.088.767.515	88.272.918.385
Akhir tahun	(65.816.084.194)	(108.493.338.708)
Beban Pokok Penjualan	935.716.132.280	1.024.722.026.149

*At the beginning of the year
Raw materials
Indirect materials
Purchases
Raw materials
Indirect materials
At end of year
Raw materials
Indirect materials*

*Materials used
Raw materials
Indirect materials
Total raw materials
and indirect materials used
Direct labor
Factory overhead*

*Total Manufacturing Cost
Work in process
At beginning of year
At end of year*

*Cost of Goods Manufactured
Finished goods
At beginning of year
At end of year*

Cost of Goods Sold

Terdapat pembelian dari pemasok-pemasok pihak ketiga tertentu yang melebihi 10% dari penjualan neto dengan total pembelian sebesar Rp557.266.421.324 dan Rp591.305.521.335. masing-masing untuk periode 30 Juni 2023 dan 2022.

There are purchases from certain third party suppliers with more than 10% of net sales with total purchases amounted to Rp557,266,421,324 and Rp591,305,521,335 for the periode June 30, 2023 and 2022, respectively,

22. BEBAN USAHA

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	30 Juni 2022/ June 30, 2022
Penjualan		
Pengangkutan	39.674.742.643	32.935.372.553
Gaji, upah dan imbalan kerja karyawan	7.603.332.859	7.425.785.193
Beban ekspor	4.453.225.975	4.484.930.534
Promosi	2.268.245.563	1.626.181.051
Beban administrasi	1.418.399.743	982.537.421
Penyusutan (Catatan 8)	383.543.240	1.045.533.166
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100.000.000)	164.353.835	314.901.995
	55.965.843.858	48.815.241.913

*Selling
Freight
Salaries, wages and employee
benefits
Export expenses
Promotions
Administration expenses
Depreciation (Note 8)
Others (each below
Rp100,000,000)*

22. OPERATING EXPENSES

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk Periode Enam
Bulan Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak diaudit)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Six-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

22. BEBAN USAHA (lanjutan)

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	30 Juni 2022/ June 30, 2022	
Umum dan Administrasi			General and Administrative
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	36.703.223.874	31.972.530.474	Salaries, wages and employee benefits
Administrasi bank	3.392.305.994	1.809.327.061	Bank administration
Beban administrasi	2.003.578.714	3.670.814.566	Administration expenses
Transportasi	804.581.552	590.250.383	Transportation
Pemeliharaan dan perbaikan	663.602.550	787.814.179	Repairs and maintenance
Telepon dan internet	388.230.099	397.240.578	Telephone and internet
Penyusutan (Catatan 8)	337.144.196	697.174.559	Depreciation (Note 8)
Energi dan Air	149.558.413	146.315.139	Energy and water
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100.000.000)	875.995.147	419.142.798	Others (each below Rp100,000,000)
	45.318.220.539	40.490.609.736	
Total	101.284.064.397	89.305.851.649	Total

23. BEBAN KEUANGAN

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	30 Juni 2022/ June 30, 2022	
Beban bunga dari:			Interest expense on:
Pinjaman bank (Catatan 10 dan 15)	9.963.164.623	13.788.025.555	Bank loans (Notes 10 and 15)
Utang pembiayaan konsumen (Catatan 16)	-	16.070.490	Consumer financing payable (Note 16)
Total beban bunga	9.963.164.623	13.804.096.045	Total interest expense
Provisi bank	116.771.497	-	Bank provision
Total	10.079.936.120	13.804.096.045	Total

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Perusahaan dan Entitas Anak dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing), dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan. Perusahaan dan Entitas Anak secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko jika pihak debitur tidak memenuhi kewajibannya dalam kontrak konsumen, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko kredit dari pelanggan dengan melakukan analisis dan persetujuan kredit yang hati-hati, dan juga pengawasan terhadap saldo piutang dilakukan secara berkesinambungan untuk meminimalisasi piutang tak tertagih.

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

In their daily business activities, the Company and its Subsidiary are exposed to risks. The main risks facing by the Company and its Subsidiary arising from their financial instruments are credit risk, market risk (i.e. interest rate risk and foreign exchange rate risk) and liquidity risk. The core function of the Company and its Subsidiary's risk management is to identify all key risks for the Company and its Subsidiary, measure these risks and manage the risk positions in accordance with their policies. The Company and its Subsidiary regularly review their risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a customer contract, leading to a financial loss. The Company and its Subsidiary manage the credit risk of the customer analysis have maintained prudent analyzes and credit approval and also monitored receivable balances continuously in order to minimize the exposure to bad debts.

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

Tinjauan eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko kredit

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian, mencerminkan eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko kredit.

Kerangka peringkat risiko kredit kini Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari kategori berikut:

Kategori/ Category	Deskripsi/Description	Dasar pengakuan ECL/ Basis for recognizing ECL
Lancar/ <i>Performing</i>	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan. <i>The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts.</i>	ECL 12 bulan/ <i>12-month ECL</i>
Dicadangkan/ <i>Doubtful</i>	Jumlah yang tertunggak > 30 hari atau telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. <i>Amount is >30 days past due or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.</i>	ECL sepanjang umur - kredit tidak memburuk/ <i>Lifetime ECL - not credit-impaired</i>
Gagal bayar/ <i>In default</i>	Jumlah yang tertunggak > 90 hari atau ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit. <i>Amount is >90 days past due or there is evidence indicating the asset is credit-impaired.</i>	ECL sepanjang umur - kredit memburuk/ <i>Lifetime ECL - credit-impaired</i>
Penghapusan/ <i>Write-off</i>	Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis. <i>There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Company and its Subsidiary has no realistic prospect of recovery.</i>	Saldo dihapuskan/ <i>Amount is written off</i>

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit Risk (continued)

Overview of the Company and its Subsidiary's exposure to credit risk

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses, represents the Company and its Subsidiary's exposure to credit risk.

The Company and its Subsidiary's current credit risk grading framework comprises the following categories:

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk Periode Enam
Bulan Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak diaudit)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Six-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

Tabel dibawah merinci kualitas kredit aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

30 Juni 2023	Peringkat Kredit External/ Credit Rating	Peringkat Kredit Internal/ Credit Rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount	Cadangan kerugian/ Loss allowance	Jumlah tercatat bersih/ Net carrying amount	June 30, 2023
Aset keuangan lainnya - lancar Bank (Catatan 4)	AAA/AA+	Lancar/ Performing	EC L 12 bulan/ 12-month ECL ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	172.238.103.872	-	172.238.103.872	Bank balances (Note 4)
Piutang usaha (Catatan 5)	N/A	(i)	EC L 12 bulan/12-month ECL	299.476.883.475	(3.767.101.270)	295.709.782.204	Trade receivables (Note 5)
Piutang lain-lain	N/A	Lancar/ Performing	EC L 12 bulan/12-month ECL	729.885.670	-	729.885.670	Other receivables
Total				472.444.873.017	(3.767.101.270)	468.677.771.746	
31 Desember 2022	Peringkat Kredit External/ Credit Rating	Peringkat Kredit Internal/ Credit Rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount	Cadangan kerugian/ Loss allowance	Jumlah tercatat bersih/ Net carrying amount	December 31, 2022
Aset keuangan lainnya - lancar Bank (Catatan 4)	AAA/AA+	Lancar/ Performing	EC L 12 bulan/ 12-month ECL ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	48.717.357.334	-	48.717.357.334	Bank balances (Note 4)
Piutang usaha (Catatan 5)	N/A	(i)	EC L 12 bulan/12-month ECL	336.562.035.471	(3.767.101.271)	332.794.934.200	Trade receivables (Note 5)
Piutang lain-lain	N/A	Lancar/ Performing	EC L 12 bulan/12-month ECL	728.485.664	-	728.485.664	Other receivables
Total				386.007.878.469	(3.767.101.271)	382.240.777.198	

Untuk piutang usaha, Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 untuk mengukur cadangan kerugian ECL sepanjang umur. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan kerugian kredit ekspektasian atas pos-pos ini dengan menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status jatuh tempo debitur, disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini dan estimasi kondisi ekonomi masa depan. Oleh karena itu, profil risiko kredit dari aset tersebut disajikan berdasarkan status tunggakannya dalam matriks provisi. Catatan 5 mencakup rincian lebih lanjut atas cadangan kerugian masing-masing aset tersebut.

b. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Perusahaan dan Entitas Anak dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit Risk (continued)

The table below details the credit quality of the Company and its Subsidiary's financial assets as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:

For trade receivables, the Company and its Subsidiary has applied the simplified approach in PSAK 71 to measure the loss allowance at lifetime ECL. The Company and its Subsidiary determine the expected credit losses on these items by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions. Accordingly, the credit risk profile of these assets is presented based on their past due status in terms of the provision matrix. Note 5 include further details on the loss allowance for these assets respectively.

b. Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Company and its Subsidiary are exposed to market risks. In particular, interest rate risk and foreign currency exchange risk.

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Perusahaan dan Entitas Anak terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset/ liabilitas moneter neto yang berbeda dengan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

Perusahaan dan Entitas Anak memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan dan Entitas Anak pada waktu yang tepat.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dengan pendapatan sebelum pajak tanggal 30 Juni 2023 :

Tahun/ Year

30 Juni 2023/ June 30, 2023

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 disajikan dalam Catatan 26.

f. Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan pinjaman dari Perusahaan dan Entitas Anak yang dikenakan suku bunga mengambang.

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market Risk (continued)

Foreign exchange risk

Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchanges rates. The Company and its Subsidiary are exposed to foreign exchange risk arising from monetary assets and liabilities that are not denominated in the Company and its Subsidiary's functional currency.

The Company and its Subsidiary closely monitor the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so they can take necessary actions benefited most to the Company and its Subsidiary in due time.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate against foreign currency, with all other variables held constant, to the Company and its Subsidiary's profit before tax for June 30, 2023:

Kenaikan (Penurunan) Mata Uang Asing/ Increase (Decrease) Foreign Currency	Pengaruh pada laba sebelum pajak/ Effect on profit before tax
EUR	1% (4.123.485)
	-1% 4.123.485
CHF	0% -
	0% -
SGD	2% 83.411
	-2% (83.411)
AUD	3% 156
	-3% (156)
CNH	1% 76,098
	-1% (76,098)
HKD	2% 318.617
	-2% (318.617)
JPY	4% (5.501.532)
	-4% 5.501.532
CNY	3% (118.680.481)
	-3% 118.680.481

The Company and its Subsidiary had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of June 30, 2023 and December 31, 2022 that are presented in the Note 26.

c. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to Company and its Subsidiary's term debt obligations with floating interest rates.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk Periode Enam
Bulan Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak diaudit)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Six-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan dan Entitas Anak secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga pada saat ini.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari tingkat suku bunga atas saldo pinjaman yang dikenakan suku bunga mengambang, dimana semua variabel lainnya dianggap konstan, terhadap laba sebelum beban pajak konsolidasian untuk tanggal 30 Juni 2023:

Tahun/Year	Kenaikan (Penurunan) dalam basis poin/ Increase (decrease) in basis points	Efek terhadap laba sebelum pajak/ Effect on profit before tax
30 Juni 2023/ June 30, 2023	50 (50)	1.322.371.265 (1.322.371.265)

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan dan Entitas Anak tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel dibawah merupakan profil liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan kontrak pembayaran tanpa diskonto pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022:

30 Juni 2023 / June 30, 2023							
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total	
Utang bank							
jangka pendek	-	101.747.586.283	-	-	-	101.747.586.283	Short-term bank loan
Utang usaha	135.136.125.702	4.156.745.857	-	-	-	139.292.871.559	Trade payables
Utang lain-lain	2.723.405.541	-	-	-	-	2.723.405.541	Other payables
Beban akrual	11.584.264.589	-	-	-	-	11.584.264.589	Accrued expenses
Utang bank							
jangka panjang	34.153.770.707	45.538.360.942	147.999.673.063	-	-	227.691.804.712	Long-term bank loans
Sewa pembiayaan konsumen	-	-	-	-	-	-	Consumer financing payables
Total liabilitas keuangan	183.597.566.539	151.442.693.083	147.999.673.063	-	-	483.039.932.684	Total financial liabilities

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Interest Rate Risk (continued)

The Company and its Subsidiary closely monitor the market interest rate fluctuation and market expectation so they can take necessary actions benefited most to the Company and its Subsidiary's in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on the floating interest loans, with all other variables held constant, to the profit before tax for June 30, 2023:

d. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company and its Subsidiary are unable to meet their obligations when they fall due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, fund needed to settle the current and long-term liabilities is obtained from sales activities to customers.

The table below summarizes the maturity profile of the Company and its Subsidiary's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of June 30, 2023 and December 31, 2022:

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk Periode Enam
Bulan Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak diaudit)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Six-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity Risk (continued)

31 Desember 2022 / December 31, 2022

	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	3.344.137.454	191.393.136.213	-	-	-	194.737.273.667	Short-term bank loan
Utang usaha	106.480.482.647	5.127.186.425	-	-	-	111.607.669.072	Trade payables
Utang lain-lain	26.223.137.562	-	-	-	-	26.223.137.562	Other payables
Beban akrual	8.307.925.480	-	-	-	-	8.307.925.480	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	15.796.944.863	47.229.055.005	46.426.619.590	104.124.115.290	-	213.576.734.748	Long-term bank loans
Sewa pembiayaan konsumen	183.510.600	377.375.200	-	-	-	560.885.800	Consumer financing payables
Total liabilitas keuangan	160.336.138.606	244.126.752.843	46.426.619.590	104.124.115.290	-	555.013.626.329	Total financial liabilities

e. Risiko Pengelolaan Modal

e. Capital Risk Management

Perusahaan dan Entitas Anak dihadapkan pada risiko modal untuk memastikan bahwa akan mampu melanjutkan kelangsungan usahanya, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham, melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

The Company and its Subsidiary are faced with the risk of capital to ensure that the Company and its Subsidiary to continue as a going concern, other than maximizing returns for shareholders, through the optimization of the debt and equity balance.,

Struktur modal Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari utang, yang mencakup pinjaman yang dijelaskan pada Catatan 10 dan 15 dan ekuitas pemilik induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan, saldo laba dan komponen ekuitas lainnya.

The capital structure of the Company and its Subsidiary consists of debt, which includes loans as described in Notes 10 and 15 and owner's equity holdings, which consists of the issued capital and retained earnings.

Direksi Perusahaan dan Entitas Anak secara berkala melakukan review struktur permodalan Perusahaan dan Entitas Anak. Sebagai bagian dari review ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan. Perusahaan mengelola risiko ini dengan memonitor rasio utang terhadap ekuitas.

The Board of Directors of the Company and its Subsidiary periodically review their capital structure. As part of this review, the Board of Directors consider the cost of capital and risk-related. The Company and its Subsidiary manage the risk through monitoring debt to equity ratio.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan. Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbal modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada periode berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022.

The Company and its Subsidiary manage its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and its Subsidiary may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for the years ended June 30, 2023 and December 31, 2022.

Pinjaman terhadap modal pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 sebagai berikut:

The debt to equity as of June 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Utang bank jangka pendek	101.747.586.283	107.403.869.834	Short- term bank loans
Utang bank	162.726.666.654	187.730.666.656	Long-term bank loans
Total utang	264.474.252.937	295.134.536.490	Total debts
Modal	773.114.192.726	737.901.136.146	Equity
Pinjaman - neto terhadap modal	34.21%	40.00%	Net debt to equity

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk Periode Enam
Bulan Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak diaudit)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Six-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

25. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang berasal dari transaksi dengan pihak ketiga sebagai berikut:

30 Juni 2023 / June 30, 2023			
	Mata Uang Asing/ Original Currency	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset			
Kas dan setara kas	USD 699.142,44	10.505.314.304	
	EUR 2.294,57	37.570.939	
	SGD 375,66	4.170.574	
	AUD 0,52	5.216	
	CHF 239,60	4.022.156	
	CNY 14.470,63	30.051.302	
	CNH -	-	
	HKD 8.299,96	15.930.854	
Piutang usaha	USD 1.482.360,45	22.273.948.122	
Total aset		32.871.013.466	
Liabilitas			
Utang usaha	USD 229.913,05	3.454.673.489	
	EUR 83.590,95	1.368.705.659	
	CNY 1.820.833,33	3.781.342.785	
	CHF 3.457,31	58.037.730	
	JPY 13.597,01	142.658.712	
Utang Bank	USD -	-	
Total liabilitas		8.805.418.375	
Aset (liabilitas) neto			
	USD 1.951.589,84	29.324.588.936,84	
	EUR (81.296,38)	(1.331.134.720)	
	SGD 375,66	4.170.574	
	AUD 0,52	5.216	
	CHF (3.217,71)	(54.015.574,38)	
	CNY (1.806.362,70)	(3.751.291.483)	
	CNH -	-	
	HKD 8.299,96	15.930.854	
	JPY (13.597,01)	(142.658.712)	
Aset - neto		24.065.595.091	

Aset dan liabilitas di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia tanggal 27 Juni 2023.

25. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the Company and its Subsidiary have monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies arising from transactions with third parties, as follows:

31 Desember 2022 / December 31, 2022			
	Mata Uang Asing/ Original Currency	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Assets			
Cash and cash equivalents	USD 1.937.740,87	30.482.601.596	
	EUR 9.153,50	152.979.059	
	SGD 375,66	4.379.850	
	AUD 0,52	5.502	
	CHF 239,60	4.065.530	
	CNY 14.643,47	33.052.069	
	CNH -	-	
	HKD 8.300,00	16.754.048	
Trade receivables	USD 707.769,82	11.133.927.038	
Total assets		41.827.764.692	
Liabilities			
Trade payables	USD 249.952,59	3.932.004.193	
	EUR 5.102,42	4.109.839.326	
	CNY 1.820.833,33	85.274.858	
	CHF -	-	
	JPY -	-	
Bank loans	USD -	-	
Total liabilities		8.127.118.377	
Net assets (liabilities)			
	USD 2.395.558,10	37.684.524.441	
	EUR 4.051,08	(3.956.860.267)	
	SGD 375,66	4.379.850	
	AUD 0,52	5.502	
	CHF 239,60	4.065.530	
	CNY (1.806.189,86)	(52.222.789)	
	CNH -	-	
	HKD 8.300,00	16.754.048	
	JPY -	-	
Net assets		33.700.646.315	

Assets and liabilities mentioned above are translated using Bank Indonesia closing rate as of June 27, 2023.

26 INSTRUMEN KEUANGAN

a. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/Financial assets at amortized cost	
	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Aset Keuangan Lancar		
Kas dan setara kas	172.238.103.871	48.717.537.334
Piutang usaha - pihak ketiga	295.709.782.204	332.794.934.200
Piutang lain-lain - pihak ketiga	729.885.670	728.485.670
Jumlah aset keuangan	468.677.771.745	382.240.777.204

26 FINANCIAL INSTRUMENTS

a. Categories and Classes of Financial Instruments

Current Financial Assets
Cash and cash equivalents
Trade receivables - third parties
Other receivables - third parties
Total financial assets

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk Periode Enam
Bulan Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak diaudit)

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Six-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)

26. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan (lanjutan)

	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost	
	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek		
Utang bank jangka pendek	101.747.586.283	107.403.869.834
Utang usaha - pihak ketiga	139.292.871.559	111.607.669.072
Utang lain-lain	2.723.405.541	26.223.137.562
Beban akrual	11.584.264.583	8.307.925.480
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Utang bank	49.760.000.004	49.084.000.004
Utang pembiayaan konsumen	-	-
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang		
Utang bank	112.966.666.650	138.646.666.652
Utang pembiayaan konsumen	-	-
Jumlah liabilitas keuangan	418.074.794.620	441.273.268.604

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada
biaya perolehan diamortisasi

Kecuali sebagaimana tercantum dalam tabel berikut,
direksi menganggap bahwa nilai tercatat aset
keuangan dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan
keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya.

	30 Juni 2023 / June 30, 2023		31 Desember 2022/ December 31, 2022		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
LIABILITAS KEUANGAN					FINANCIAL LIABILITIES
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi					Financial liabilities measured at amortized cost
Utang bank jangka panjang	162.726.666.653	165.819.976.152	187.730.666.656	172.048.335.662	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	-	-	-	-	Consumer financing payable
Total	162.726.666.653	165.819.976.152	187.730.666.656	172.048.335.662	Total

b. Pengukuran Nilai Wajar

Hirarki nilai wajar instrumen keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan hirarki
berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai
wajar dari instrumen keuangan:

1. Tingkat 1: dikutip (tidak dapat disesuaikan) dari
harga pasar aktif untuk aset dan liabilitas keuangan
yang identik;
2. Tingkat 2: teknik lain dimana semua input yang
memiliki efek signifikan dalam pencatatan nilai
wajar, dapat diobservasi baik secara langsung
maupun tidak langsung; dan
3. Tingkat 3: teknik lain dimana menggunakan input
yang memiliki efek signifikan dalam pencatatan nilai
wajar, tidak berdasarkan pada data yang
diobservasi di pasar.

26. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

a. Categories and Classes of Financial Instruments
(continued)

	Liabilities at amortized cost	
	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Current Financial Liabilities		
Short-term bank loans	101.747.586.283	107.403.869.834
Trade payables - third parties	139.292.871.559	111.607.669.072
Other payables	2.723.405.541	26.223.137.562
Accrued expenses	11.584.264.583	8.307.925.480
Current maturities of long-term liabilities:		
Bank loans	49.760.000.004	49.084.000.004
Consumer financing payable	-	-
Non-Current Financial Liabilities		
Bank loans	112.966.666.650	138.646.666.652
Consumer financing payable	-	-
Total financial liabilities	418.074.794.620	441.273.268.604

Fair value of financial instruments carried at amortized
cost

Except as detailed in the following table, the directors
consider that the carrying amounts of financial assets
and financial liabilities recognized in the consolidated
financial statements approximate their fair values.

b. Fair Value Measurements

Fair value hierarchy of financial instruments

The Company and its Subsidiary adopt the following
hierarchy for determining and disclosing the fair value
of financial instruments by valuation technique:

1. Level 1: quoted (unadjusted) prices in active
markets for identical assets or liabilities;
2. Level 2: other techniques for which all inputs which
have a significant effect on the recorded fair value
are observable, either directly or indirectly; and
3. Level 3: other techniques which use inputs which
have significant effect on the recorded fair value
that are not based on observable market data.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk Periode Enam
Bulan Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak diaudit)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Six-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

26. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

b, Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan Perusahaan untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

30 Juni 2023 / June 30, 2023					
Jumlah nilai tercatat/ Carrying Amount	Nilai wajar/Fair value				
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total/ Total	
Liabilitas dimana nilai wajar diungkapkan:					
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi:					
Utang bank jangka panjang	162.726.666.653	-	165.819.976.152	-	165.819.976.152
Sewa pembiayaan konsumen	-	-	-	-	-
Total liabilitas keuangan	162.726.666.653	-	165.819.976.152	-	165.819.976.152

31 Desember 2022 / December 31, 2022					
Jumlah nilai tercatat/ Carrying Amount	Nilai wajar/Fair value				
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total/ Total	
Liabilitas dimana nilai wajar diungkapkan:					
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi:					
Utang bank jangka panjang	187.730.666.656	-	172.048.335.662	-	172.048.335.662
Sewa pembiayaan konsumen	-	-	-	-	-
Total liabilitas keuangan	187.730.666.656	-	172.048.335.662	-	172.048.335.662

Hirarki nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar (namun pengungkapan nilai wajar diharuskan)

Nilai wajar dari instrumen yang diklasifikasikan sebagai Tingkat 2 dihitung menggunakan metode arus kas diskonto. Suku bunga berbasis pasar disesuaikan dengan risiko kredit digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan. Tidak ada instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi namun nilai wajarnya diungkapkan diklasifikasikan sebagai Level 3 baik di tahun berjalan maupun tahun sebelumnya.

26. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

b, Fair Value Measurements (continued)

The table below shows the financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by the Company in determining and disclosing the fair value of financial instruments:

Liabilities for which fair values are disclosed:
Financial liabilities at amortized cost;
Long-term bank loans
Consumer financing payables
Total financial liabilities

Liabilities for which fair values are disclosed:
Financial liabilities at amortized cost;
Long-term bank loans
Consumer financing payables
Total financial liabilities

Fair value hierarchy of financial instruments

Fair value of financial liabilities that are not measured at fair value (but fair value disclosures are required)

The fair value of the instruments classified as Level 2 is calculated using the discounted cash flow method. Market-based rate adjusted by credit risk was used for discounting future cash flows. There were no financial instruments that were measured at amortized cost but for which fair value were disclosed that were classified as Level 3 either in current year or in prior year.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk Periode Enam
Bulan Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak diaudit)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Six-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

27. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Kompensasi manajemen kunci

Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

27. RELATED PARTY TRANSACTIONS

Key management compensation

The compensation paid or payable to key management for employee services is shown below:

30 Juni 2023 / June 30, 2023		
	Direksi/ Board of Directors	Dewan Komisaris/Boards of Commissioners
Gaji dan tunjangan lain	6.283.991.766	2.876.758.891
Salaries and other benefits		
30 Juni 2022 / June 30, 2022		
	Direksi/ Board of Directors	Dewan Komisaris/Boards of Commissioners
Gaji dan tunjangan lain	5.571.323.196	3.278.182.429
Salaries and other benefits		

28. INFORMASI SEGMENT USAHA

Perusahaan dan Entitas Anak melaksanakan kegiatan bisnis utama mereka. yang dibagi menjadi dua (2) produk utama; alat rumah tangga enamel dan kotak karton gelombang. Segmen bisnis lainnya seperti tempat telur disajikan secara gabungan sebagai "Lain-lain". Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha dari Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

a. Informasi menurut jenis produk (segmen primer):

28. SEGMENT INFORMATION

Perusahaan dan Entitas Anak melaksanakan kegiatan bisnis utama mereka. yang dibagi menjadi dua (2) produk utama; alat rumah tangga enamel dan kotak karton gelombang. Segmen bisnis lainnya seperti tempat telur disajikan secara gabungan sebagai "Lain-lain". Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha dari Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

a. Information by type of product (primary segment):

30 Juni 2023 / June 30, 2023					
	Alat Rumah Tangga Enamel/ Enamel Houseware	Kotak Karton Gelombang/ Corrugated Carton Box	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation
Penjualan					Net Sales
Penjualan eksternal	91.539.603.342	989.506.108.605	11.044.806.895	-	1.092.090.518.842
Penjualan antar segmen	3.600.000.000	2.251.513.415	-	(5.851.513.415)	-
Total penjualan	95.139.603.342	991.757.622.020	11.044.806.895	(5.851.513.415)	1.092.090.518.842
Hasil					Income
Hasil segmen	4.266.030.596	151.322.202.173	380.243.162	405.910.630	156.374.386.561
Beban usaha	(19.411.746.624)	(84.918.369.473)	(553.948.300)	3.600.000.000	(101.284.064.397)
Laba usaha	(15.145.716.028)	66.403.832.700	(173.705.138)	4.005.910.630	55.090.322.164
Penghasilan (beban) lain-lain	105.175.180.289	(749.161.598)	(4.826.382)	(105.604.632.000)	(1.183.439.691)
Biaya keuangan	(3.748.693.690)	(6.956.453.850)	-	625.211.420	(10.079.936.120)
Penghasilan keuangan	98.225.484	682.493.391	6.687.271	-	787.406.147
Total beban pajak penghasilan	3.865.816.455	(16.947.543.458)	-	-	(13.081.727.003)
Laba netto tahun berjalan	90.244.812.511	42.433.167.185	(171.844.249)	(100.973.509.950)	31.532.625.497
Rugi komprehensif lain - neto	355.401.273	13.166.679	-	-	368.567.952
Total laba komprehensif	90.600.213.784	42.446.333.864	(171.844.249)	(100.973.509.950)	31.901.193.449
Informasi lainnya					Other information
Aset segmen	388.161.663.656	888.059.884.804	20.145.765.587	(18.093.273.657)	1.278.274.040.390
Liabilitas segmen	121.359.807.262	397.120.073.195	5.334.736.347	(18.654.769.136)	505.159.847.668
Perolehan aset tetap	715.053.937	1.447.311.554	-	-	2.162.365.490
Beban penyusutan	(4.495.584.062)	(19.212.622.621)	(298.883.832)	-	(24.007.090.515)

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk Periode Enam
Bulan Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak diaudit)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Six-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

28. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

28. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Informasi menurut jenis produk (segmen primer)
(lanjutan):

a. Information by type of product (primary segment)
(continued):

30 Juni 2022 / June 30, 2022

	Alat Rumah Tangga Enamel/ Enamel Houseware	Kotak Karton Gelombang/ Corrugated Carton Box	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Penjualan						Net Sales
Penjualan eksternal	116.930.572.736	1.037.669.673.079	12.334.865.138		1.166.935.110.953	External sales
Penjualan antar segmen	3.600.000.000	2.214.750.365	-	(5.814.750.365)	-	Inter-segment sales
Total penjualan	120.530.572.736	1.039.884.423.444	12.334.865.138	(5.814.750.365)	1.166.935.110.953	Total sales
Hasil						Income
Hasil segmen	11.656.601.284	129.992.170.808	65.505.099	498.807.613	142.213.084.804	Segment income
Beban usaha	(20.151.642.516)	(72.292.036.733)	(462.172.400)	3.600.000.000	(89.305.851.649)	Operating expenses
Laba usaha	(8.495.041.232)	57.700.134.075	(396.667.301)	4.098.807.613	52.907.233.155	Operating income
Penghasilan (beban) lain-lain	45.194.597.863	2.870.433.732	(2.406.597)	(45.248.879.808)	2.813.745.190	Other income (expenses)
Biaya keuangan	(4.731.333.553)	(10.010.143.290)	-	937.380.798	(13.804.096.045)	Finance cost
Penghasilan keuangan	54.713.852	310.961.997	3.506.447	-	369.182.296	Finance income
Total beban pajak penghasilan	2.486.334.115	(11.592.405.764)	-	-	(9.106.071.649)	Total income tax expense
Laba netto tahun berjalan	34.509.271.045	39.278.980.750	(395.567.451)	(40.212.691.397)	33.179.992.947	Profit for the year
Rugi komprehensif lain - neto	(2.982.822.004)	(793.303.824)	-	-	(3.776.125.828)	Other comprehensive income - net
Total						Total comprehensive income
laba komprehensif	31.526.449.041	38.485.676.926	(395.567.451)	(40.212.691.397)	29.403.867.119	

b. Informasi menurut area geografis (segmen sekunder):

b. Information by geographical area (secondary segment):

30 Juni 2023 / June 30, 2023

	Alat Rumah Tangga Enamel/ Enamel Houseware	Kotak Karton Gelombang/ Corrugated Carton Box	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Ekspor	39.973.198.107	56.459.461.144	-	-	96.432.659.251	Export
Lokal	55.166.405.235	935.298.160.875	11.044.806.895	(5.851.513.415)	995.657.859.590	Domestic
Total	95.139.603.342	991.757.622.020	11.044.806.895	(5.851.513.415)	1.092.090.518.841	Total

30 Juni 2022 / June 30, 2022

	Alat Rumah Tangga Enamel/ Enamel Houseware	Kotak Karton Gelombang/ Corrugated Carton Box	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Ekspor	50.440.640.388	40.962.011.056	-	-	91.402.651.444	Export
Lokal	70.089.932.348	998.922.412.388	12.334.865.138	(5.814.750.365)	1.075.532.459.509	Domestic
Total	120.530.572.736	1.039.884.423.444	12.334.865.138	(5.814.750.365)	1.166.935.110.953	Total

Pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022, tidak terdapat penjualan terhadap individu di suatu negara yang melebihi 10% dari penjualan neto.

In the six-month period ended June 30, 2023 and June 30, 2022, there are no sales to individual in a country with more than 10% of net sales.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 dan Untuk Periode Enam
Bulan Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Tidak diaudit)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 and
For the Six-Month Period then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
(Unaudited)**

29. LABA PER SAHAM DASAR

Berikut ini mencerminkan pendapatan dan total saham yang digunakan sebagai dasar dalam perhitungan laba per saham:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	30 Juni 2022/ June 30, 2022
Laba netto tahun berjalan	31.532.625.497	33.179.992.947
Rata-rata tertimbang total saham biasa yang beredar	405.000.000	405.000.000
Laba netto per saham dasar	77,86	81,93

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

29. BASIC EARNINGS PER SHARE

The following reflects the income and share data used in the basic earnings per share computations:

Net profit for the year
Weighted average number of ordinary shares outstanding
Basic earnings per share

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of June 30, 2023 and 2022 and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of comprehensive income.

30. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

30. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

Reconciliation of liabilities arising from financing activities

	Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans	Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans	Utang pembiayaan konsumen/ Consumer financing payables	Total/ Total	
Utang netto pada 1 Januari 2023	107.403.869.834	187.730.666.656	-	295.134.536.490	Net debts as of January 1, 2023
Pengaruh Valuta Asing Arus kas	(109.655.070) (5.546.628.481)	- (25.004.000.002)	-	(109.655.070) (30.550.628.483)	Effect of foreign exchange Cash flows
Utang netto pada 30 Juni 2023	101.747.586.283	162.726.666.654	-	264.474.252.937	Net debts as of June 30, 2023
Utang netto pada 1 Januari 2022	181.360.723.850	180.369.666.660	539.979.974	362.270.370.484	Net debts as of January 1, 2022
Pengaruh Valuta Asing Arus kas	(4.006.212) (73.952.847.804)	- 7.360.999.996	(539.979.974)	(4.006.212) (67.131.827.782)	Effect of foreign exchange Cash flows
Utang netto pada 31 Desember 2022	107.403.869.834	187.730.666.656	-	295.134.536.490	Net debts as of December 31, 2022

31. HAL LAINNYA

Operasi perusahaan dan Entitas Anak telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19. Dampak Virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk dampak terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak pandemi ini terhadap operasi Perusahaan dan Entitas Anak secara umum tidak signifikan.

31. OTHER THINGS

The operations of the Company and Subsidiaries have been and may continue to be affected by the spread of the Covid-19 virus. The impact of the Covid-19 Virus on the global and Indonesian economy includes impacts on economic growth, decline in capital markets, increased credit risk, depreciation of foreign exchange rates and disruption of business operations. The impact of this pandemic on the operations of the Company and Subsidiaries is generally not significant.